

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Kota Makassar. (2015). *Statistik Daerah Kota Makassar*. Makassar: BPS Kota Makassar.
- Badan Pusat Statistik Kota Makassar. (2019). *Statistik Daerah Kota Makassar*. Makassar: BPS Kota Makassar.
- Bank Indonesia. (2019). *Retail Sale Survey*. Jakarta: Bank Indonesia.
- Booth, N. K. (1989). *Basic Element of Landscape Architecture Design*. Ohio: Waveland Press.
- BPPD Kota Makassar. (2015). *Peraturan Daerah Kota Makassar Nomor 4 Tahun 2015*. Makassar: BPPD Kota Makassar.
- Ching, F. D. (2007). *Ordering Principles. Architecture form space and order*. New Jersey: John Wiley & Sons.
- Ciwalk. (2018). www.ciwalk.com/about. Retrieved from www.ciwalk.com: <https://www.ciwalk.com>
- De Chiara, J., & Crosbie, M. J. (2001). *Time-Saver Standards for Building Types*. McGraw-Hill.
- Indonesia, P. P. (2007). *Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 112 Tahun 2007 Tentang Penataan dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan dan Toko Modern*. Jakarta: Presiden Republik Indonesia.
- Pedestrian Transportation Program. (1998). *Portland Pedestrian Design Guide*. Portland: Pedestrian Transportation Program.
- Prabawasari, V. W., & Suparman, A. (1999). *Tata Ruang Luar 01*. Jakarta: Penerbit Gunadarma.
- Rustam Hakim, M. (1993). *Unsur Perancangan dalam Arsitektur Lansekap*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Spink, F. H. (1985). *Shopping Center Development Handbook*. Toronto: Urban Land Inst.

LAMPIRAN

LAPORAN PERANCANGAN

LAPORAN PERANCANGAN
PANAKKUKANG CITYWALK



OLEH:
BASO PARAWANSYAH
D51114312

DEPARTEMEN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS HASANUDDIN
2021

A. Ringkasan Proyek

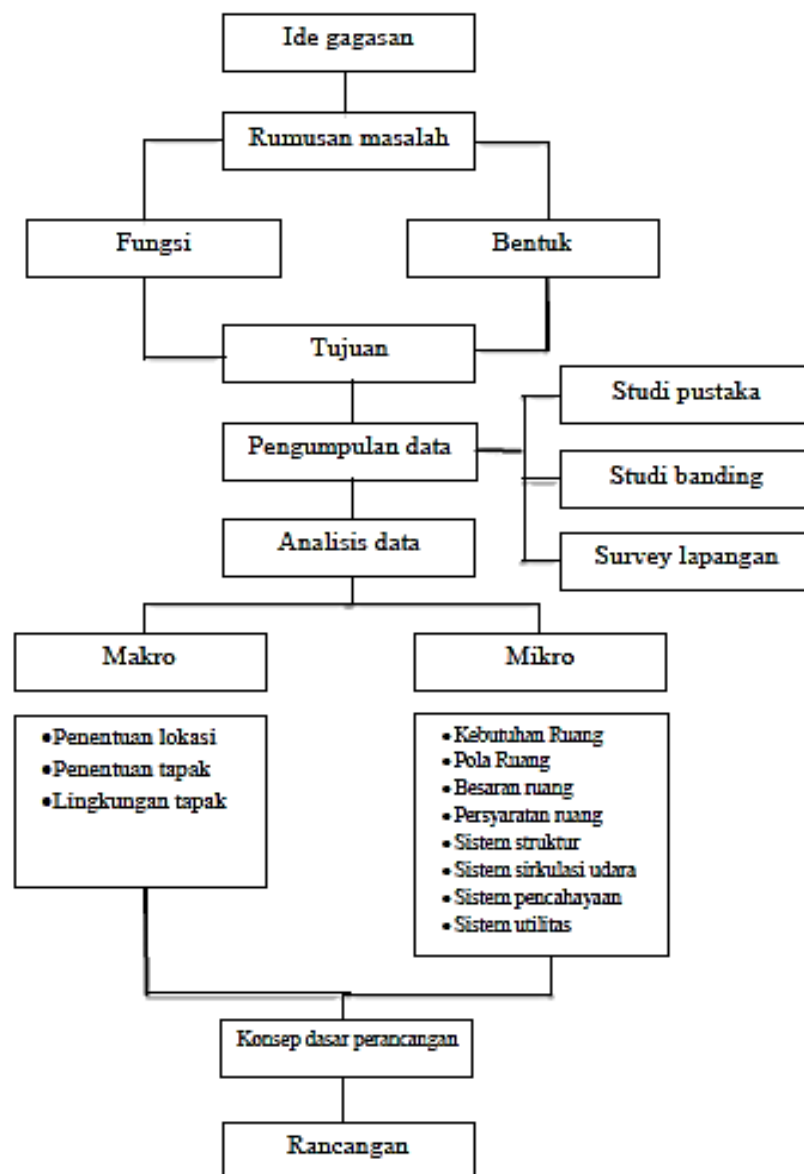
Nama Proyek : Panakkukang Citywalk

Lokasi Proyek : Kecamatan Panakkukang, Kota Makassar

Luasan Tapak : ± 4 Ha

Panakkukang Citywalk adalah kawasan pedestrian kota yang terintegrasi dengan sistem pelayanan publik seperti hotel, pusat perbelanjaan dan lain sebagainya.

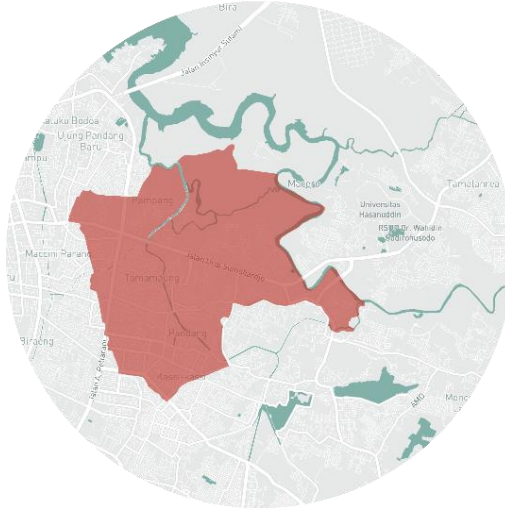
B. Metode Perancangan



Gambar 2. Skema Alur Pikir Desain

C. Perancangan Fisik Makro

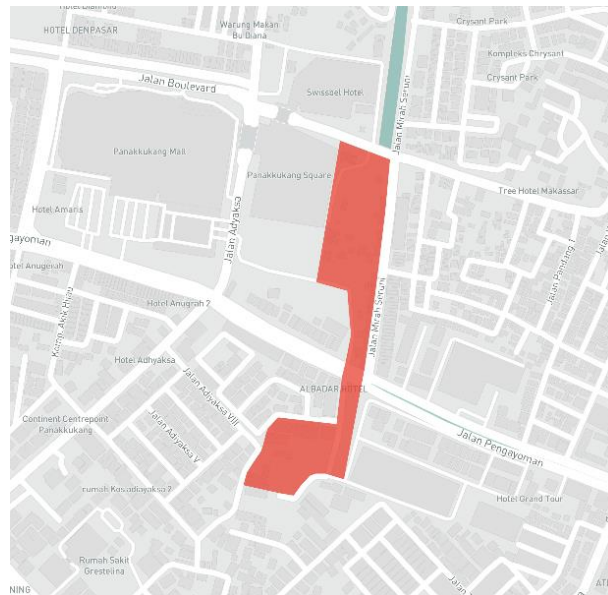
1. Lokasi



Gambar 3. Peta Lokasi Panakkukang Citywalk

Lokasi berada Kecamatan Panakkukang dengan fungsi utama sebagai kawasan perdagangan terpadu, pemukiman dan rekreasi.

2. Tapak



Gambar 4. Tapak Panakkukang Citywalk

Tapak terletak di daerah pusat Kota Makassar yang pada umumnya berfungsi sebagai kawasan perdagangan dan pemukiman. Daerah sekitar tapak telah terkenal dengan kawasan perdagangan. Ada

beberapa potensi yang terdapat pada tapak, diantaranya:

- a. Berada dekat dengan beberapa sarana penunjang berupa mall dan penginapan.
- b. Luas tapak ± 4 Ha).
- c. Peruntukan utama lahan sebagai daerah perdagangan pariwisata.
- d. Rona awal tapak berupa tanah lapang dan warung-warung pinggir jalan.
- e. Aksesibilitas relatif mudah karena dilalui kendaraan umum dan dapat dijangkau kendaraan pribadi.
- f. Terdapat jaringan utilitas kota berupa air bersih, listrik, jaringan telepon, drainase dan sanitasi.

3. Rencana Tapak



Gambar 5. Rencana Tapak Panakkukang Citywalk

Dari hasil analisis dan olah tapak, bangunan ditempatkan di sisi barat tapak agar bangunan bisa terhubung dengan bangunan yang ada di sisi barat dan area terbuka hijau ditempatkan di sisi timur.

4. Rencana Eksterior/Lansekap

Rencana lansekap panakkukang citywalk diencanakan dengan memperhatikan keunikan tapak dan kondisi iklim lingkungan tapak. Teknik pembayangan digunakan sebagai solusi mengatasi cuaca panas Kota Makassar.

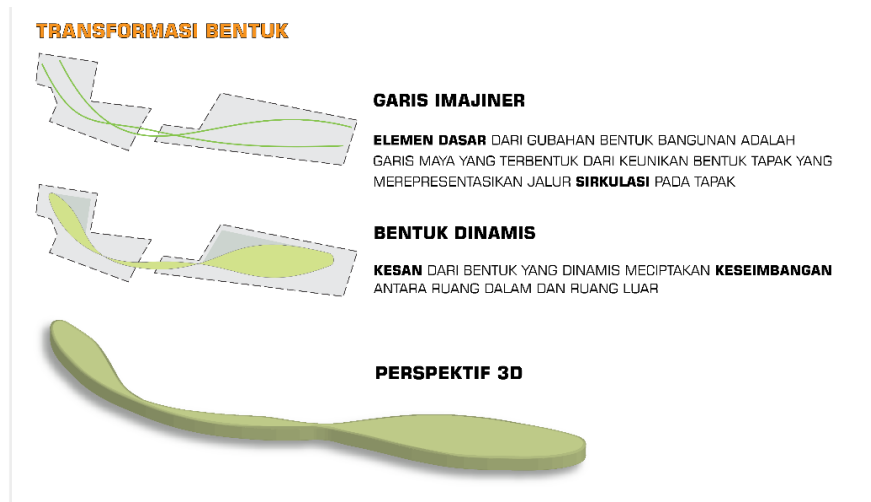
D. Perancangan Fisik Mikro

1. Kebutuhan dan Pengelompokan Ruang

Setelah melaksanakan tahap perancangan, besaran ruang hasil rancangan memiliki selisih total luasan sekitar 6319 m² dengan kebutuhan besaran ruang pada tahap acuan perancangan. Total besaran

ruang hasil perancangan yaitu 57406 m² sedangkan kebutuhan besaran ruang pada acuan perancangan sebesar 51087 m². Selisih terjadi pada proses perancangan taman dan sirkulasi dalam bangunan dan luar bangunan.

2. Bentuk Bangunan



Gambar 7. Gubahan Bentuk Panakkukang Citywalk

Konsep bentuk bangunan mengikuti bentuk alur tapak dengan mempertimbangkan karakteristik pergerakan pejalan kaki. Pola dan bentuk-bentuk lengkung digunakan untuk memberikan kesan dinamis untuk memberikan kemudahan bergerak, serta sesuai dengan kondisi tapak tanpa menghilangkan kaidah arsitektur.

3. Sistem Struktur Bangunan

Sistem struktur yang digunakan pada Panakkukang Citywalk adalah sebagai berikut :

a. *Sub-structure* (struktur bagian bawah)

Struktur ini menggunakan pondasi siklop/sumuran dan *foot plat* sesuai dengan kebutuhan dan kondisi tanah pada lokasi.

b. *Super-structure* (struktur bagian tengah)

Pada bangunan diaplikasikan struktur rangka beton dengan sistem *grid frame* dan beton prategang

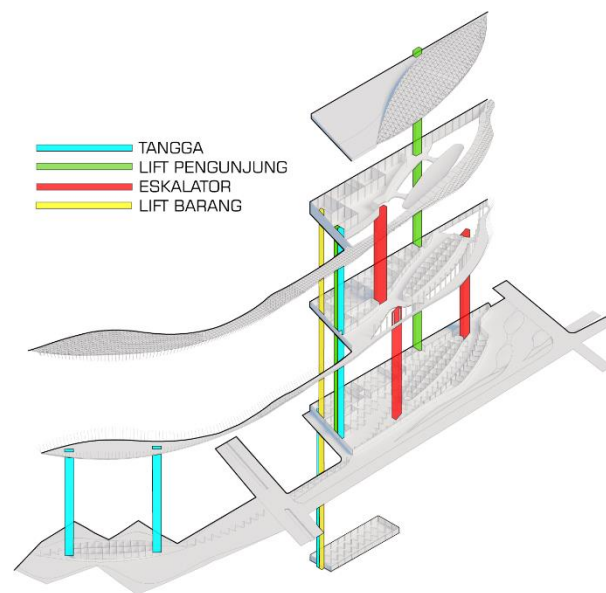
c. *Upper-structure* (Struktur bagian atas)

Pada struktur atap digunakan struktur rangka baja dengan sistem *truss frame*.

4. Tata Ruang Dalam

Konsep interior yang diusung pada Panakkukang Citywalk adalah konsep-konsep yang dinamis dan netral. Penggunaan material dan ornamen akan menerapkan konsep minimalis sehingga dari sisi perawatan akan lebih mudah dan aman melihat dari fungsi bangunan dan tingkat mobilitas pengguna yang relatif ramai.

5. Sistem Sirkulasi



Gambar 10. Isometri Sirkulasi Panakkukang Citywalk

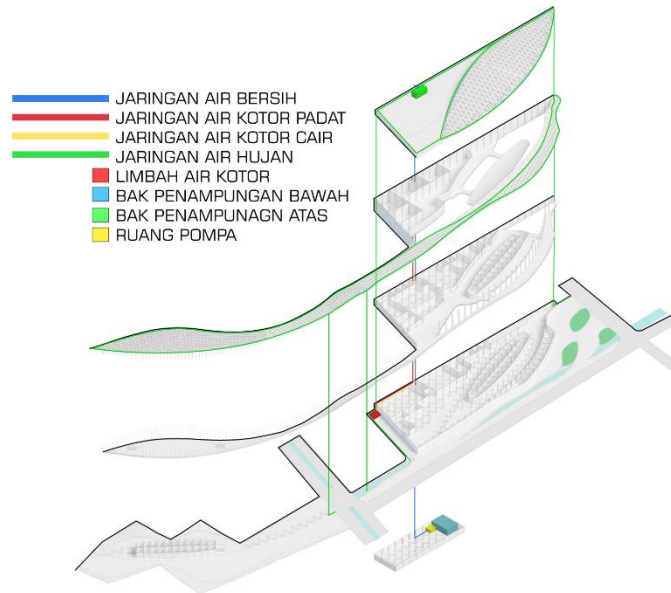
Sistem sirkulasi terbagi menjadi 2 yaitu sirkulasi makro dan sirkulasi mikro.

6. Sistem Utilitas

a. Sistem Mekanikal Elektrikal

Sistem yang digunakan yaitu sistem *Hybrid*. Sistem ini menggabungkan kedua sistem tenaga surya yaitu *on grid* dan *off grid* sehingga sistem kelistrikan dalam bangunan akan tetap terhubung dengan jaringan PLN jika kita mengalihkan kontrol pada sistem *on grid* dan mengalihkan sistem menjadi *off grid* jika kondisi kelistrikan PLN sedang terputus.

b. Rencana Air Bersih dan Air Kotor



Gambar 11. Isometri Air Bersih & Kotor Panakkukang Citywalk

c. Sistem Penghawaan

Pada proses perancangan Panakkukang Citywalk menerapkan konsep bangunan semi outdoor, sehingga sistem penghawaan Panakkukang Citywalk menggunakan dua sistem, yaitu penghawaan alami dan penghawaan buatan.

d. Sistem Penanggulangan Bencana Kebakaran

Bangunan dilengkapi alat pemadam kebakaran otomatis disetiap lantai dan pada pada sisi bangunan terdapat area terbuka yang dapat diakses oleh kendaraan pemadam kebakaran.

DOKUMEN GAMBAR

LATA RBELAKANG

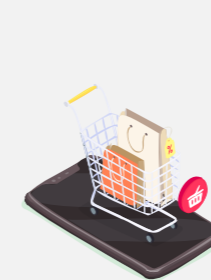
Kegiatan perekonomian menjadi kebutuhan utama dalam upaya peningkatan pertumbuhan dan perkembangan suatu kota. Hal ini didorong untuk dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat perkotaan. Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan pengalaman berbelanja serta tetap terkoneksi dengan kegiatan sehari-hari yang padat, maka perlu untuk menghadirkan sebuah kawasan dengan konsep **CITYWALK**.

CITYWALK

Citywalk secara harafiah terdiri dari 2 kata, city dan walk. City berarti kota, sedangkan walk berarti berjalan. Secara abstrak, citywalk berarti jalur pejalan kaki di dalam kota. Dalam bahasa baku urban design, citywalk dikenal dengan istilah mall dengan pedestrian. Pedestrian berasal dari kata latin Pedos adalah kaki. Pejalan kaki yaitu pengunjung/orang yang berpindah dari suatu tempat titik tolak ke tempat tujuan. Pedestrian dapat berupa trotoar, alun-alun dan sebagainya. Jalur tersebut dapat terbentuk akibat deretan bangunan ataupun lansekap berupa tanaman.

LOKASI TAPAK

Jalan Mirah Seruni
Kecamatan Panakkukang
Kota Makassar, Sulawesi Selatan



RETAIL



CAFE & RESTORAN

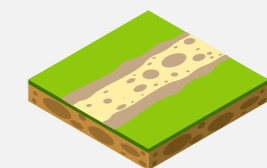


HIBURAN

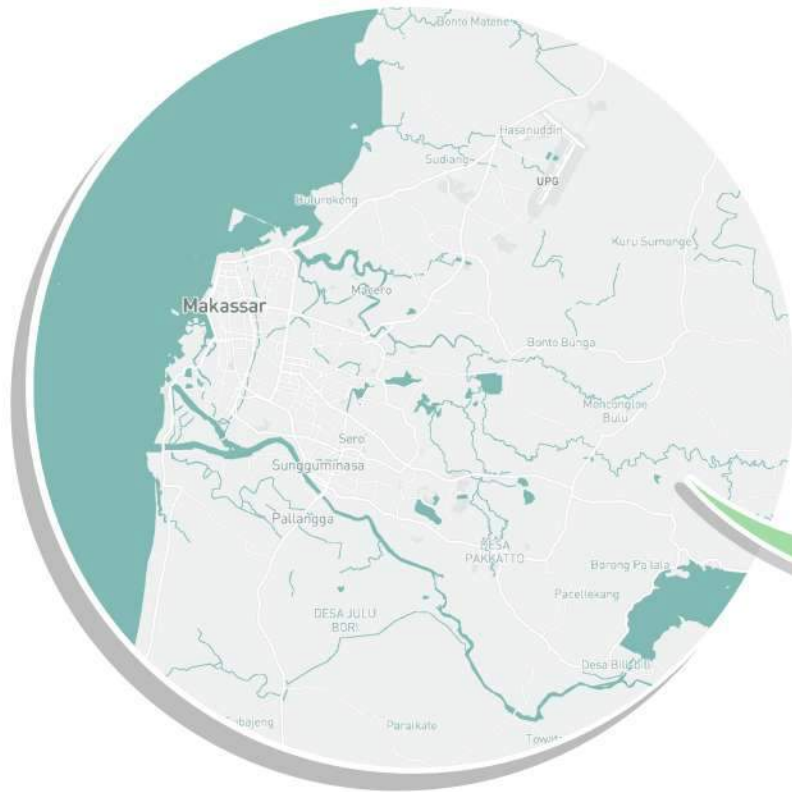
ELEMEN CITYWALK



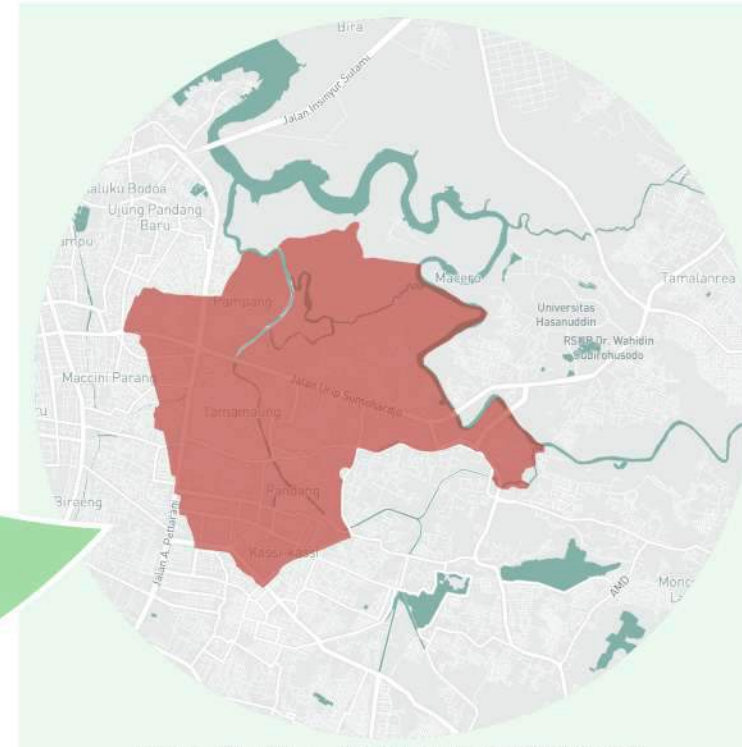
TAMAN



PEDESTRIAN



PETA KOTA MAKASSAR



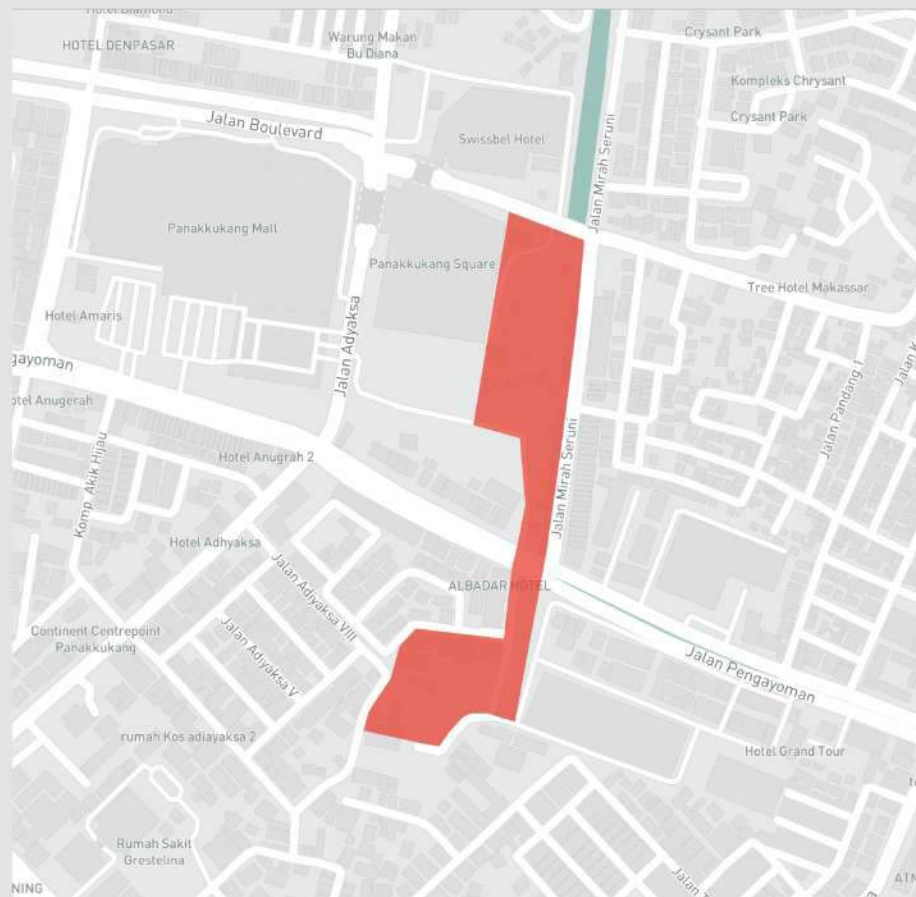
WILAYAH ADMINISTRASI
KEC. PANAKKUKANG

LOKASI TERPILIH

- a) Berada pada kawasan peruntukan perdagangan dan jasa skala internasional, nasional dan regional.
- b) Terdapat objek wisata dan sarana penunjang pariwisata berupa penginapan dan bank.
- c) Dilalui jaringan transportasi umum dan mudah dijangkau kendaraan pribadi dan umum.
- d) Penggunaan lahan didominasi bangunan dengan fungsi pemukiman.
- e) Berada pada kawasan pengembangan kawasan bisnis pariwisata terpadu.

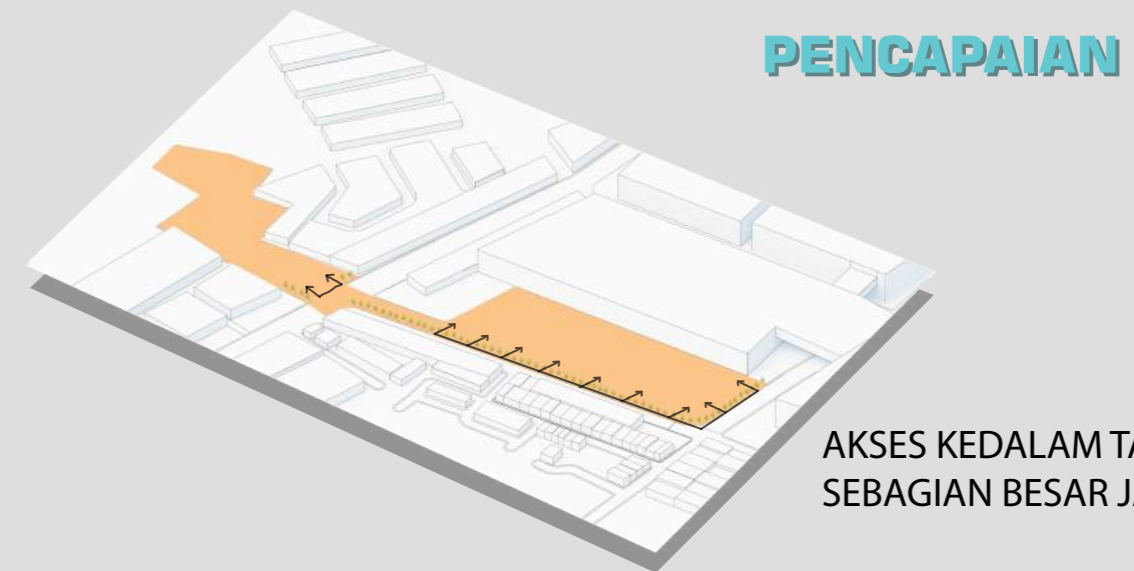
TAPAK TERPILIH

- a) Berada dekat dengan beberapa sarana penunjang berupa mall dan penginapan.
- b) Luas tapak cukup untuk peruntukan bangunan (± 4 Ha).
- c) Peruntukan utama lahan sebagai daerah perdagangan pariwisata.
- d) Rona awal tapak berupa tanah lapang dan warung-warung pinggir jalan.
- e) Aksesibilitas relatif mudah karena dilalui kendaraan umum dan dapat dijangkau kendaraan pribadi.
- f) Terdapat jaringan utilitas kota berupa air bersih, listrik, jaringan telepon, drainase dan sanitasi.

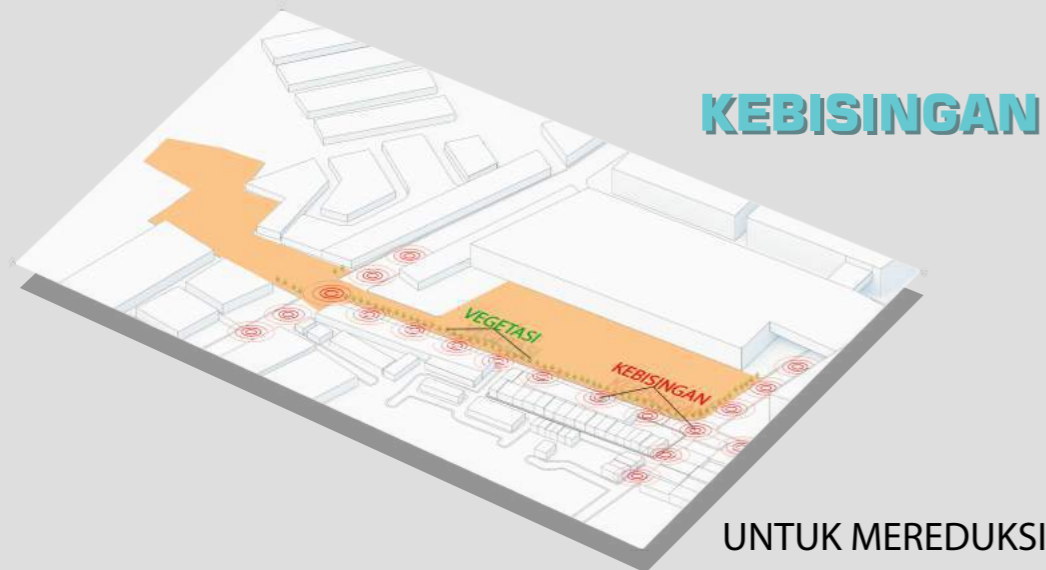




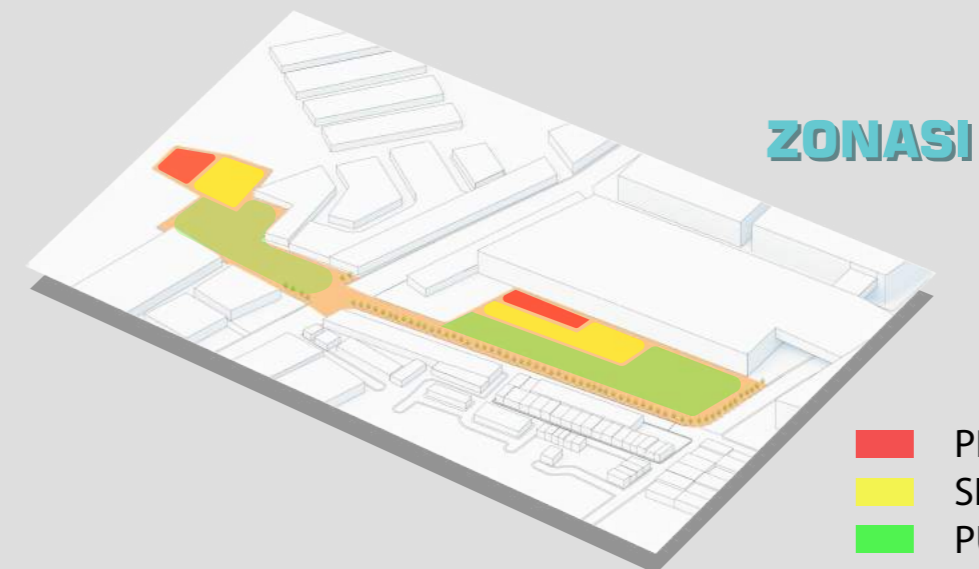
UNTUK MEREDUKSI PANAS SINAR MATAHARI, MENGATUR KECEPATAN DAN ARAH ANGIN DIGUNAKAN VEGETASI DAN PEMBAYANGAN



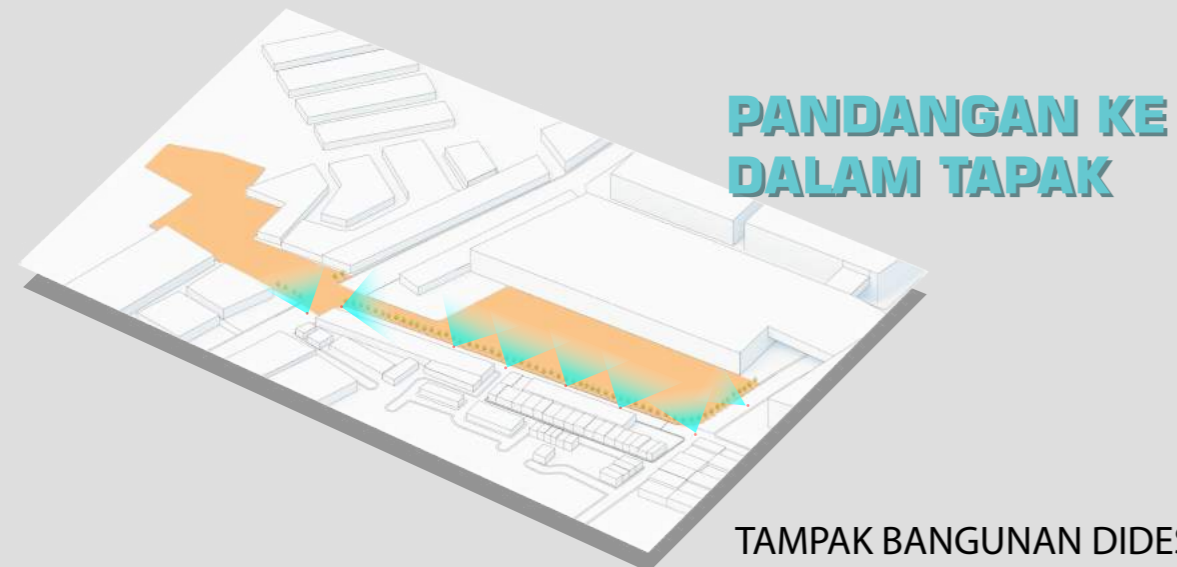
AKSES KEDALAM TAPAK DAPAT MELALUI SEBAGIAN BESAR JALAN.



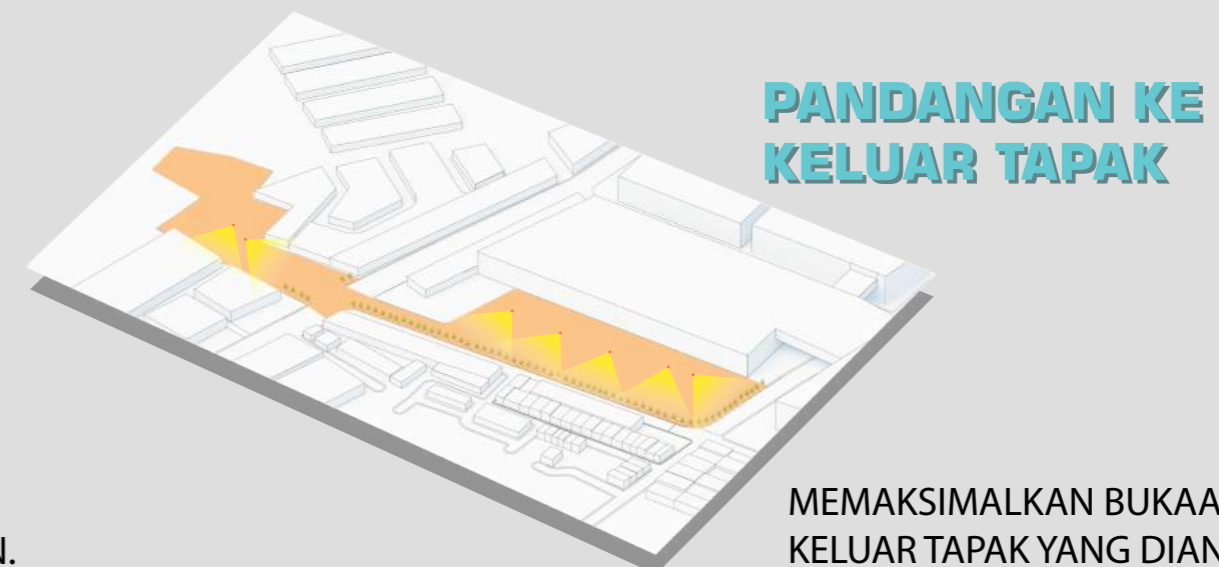
UNTUK MEREDUKSI KEBISINGAN DIGUNAKAN VEGETASI DAN BARIER



PRIVET
SEMI PRIVAT
PUBLIK



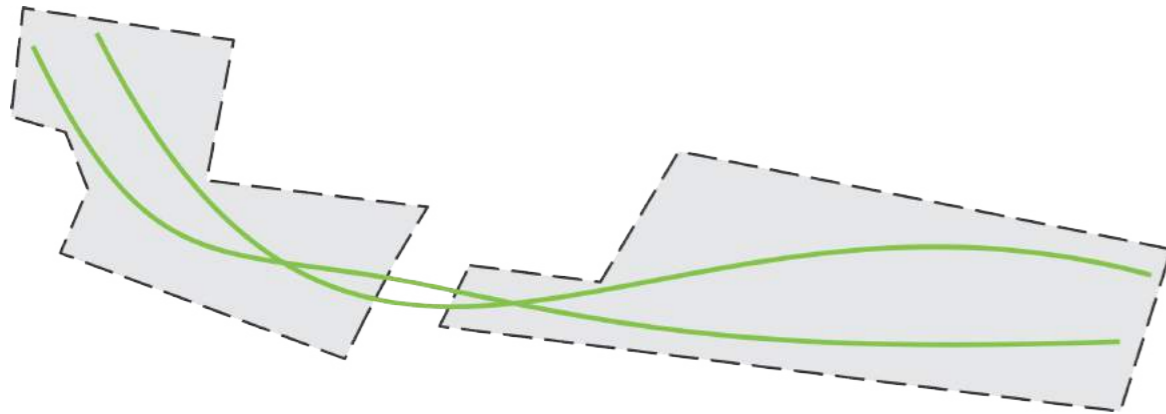
TAMPAK BANGUNAN DIDESAIN MENARIK PADA BAGIAN YANG MENGHADAP KE JALAN.



MEMAKSIMALKAN BUKAAN PANDANGAN KELUAR TAPAK YANG DIANGGAP MENARIK

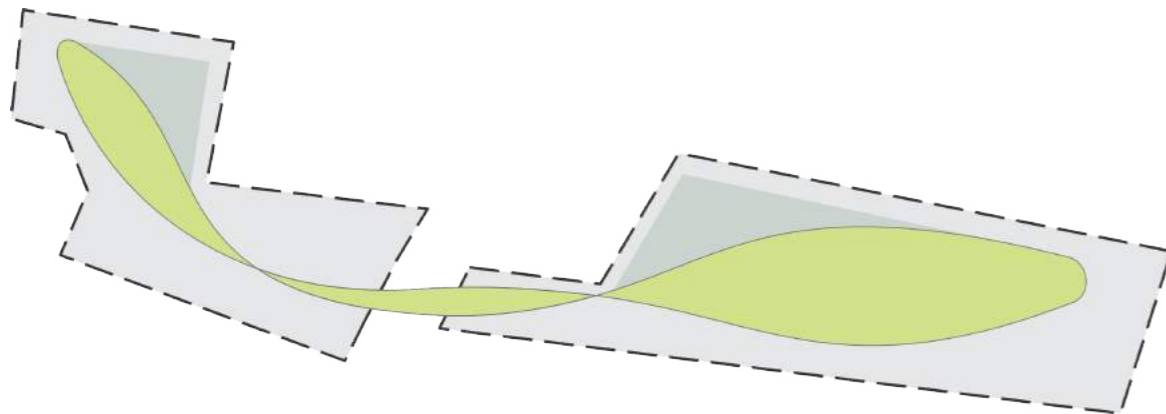
PRINSIP DASAR GUBAHAN BENTUK BANGUNAN MENGIKUTI POLA TAPAK AGAR MENCIPTAKAN **KEPADUAN** ATARA TAPAK DAN BANGUNAN

TRANSFORMASI BENTUK



GARIS IMAJINER

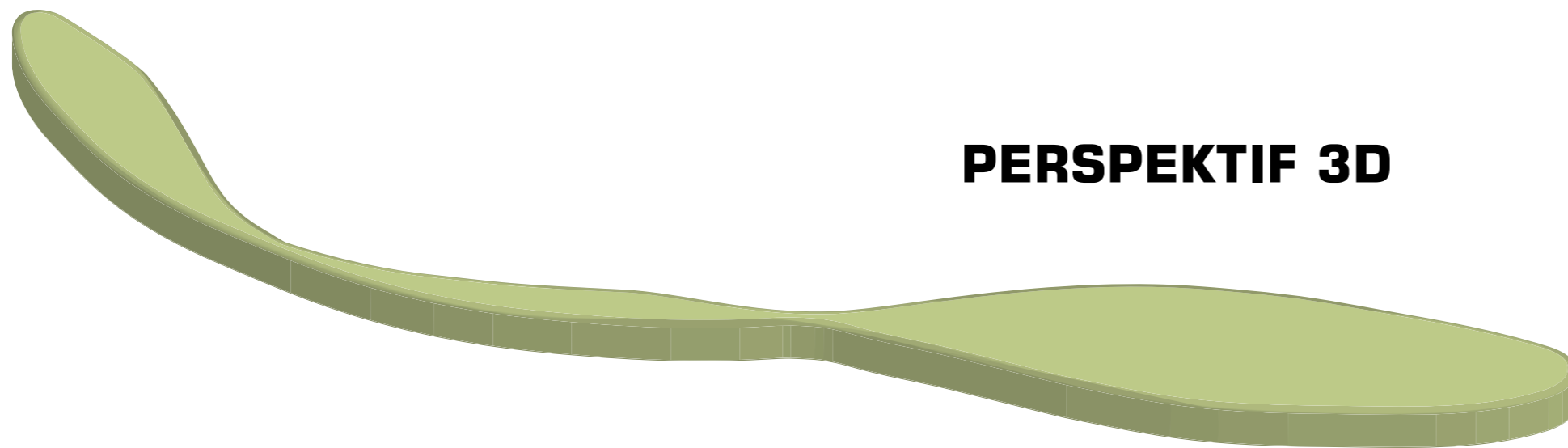
ELEMEN DASAR DARI GUBAHAN BENTUK BANGUNAN ADALAH GARIS MAYA YANG TERBENTUK DARI KEUNIKAN BENTUK TAPAK YANG MEREPRESENTASIKAN JALUR **SIRKULASI** PADA TAPAK

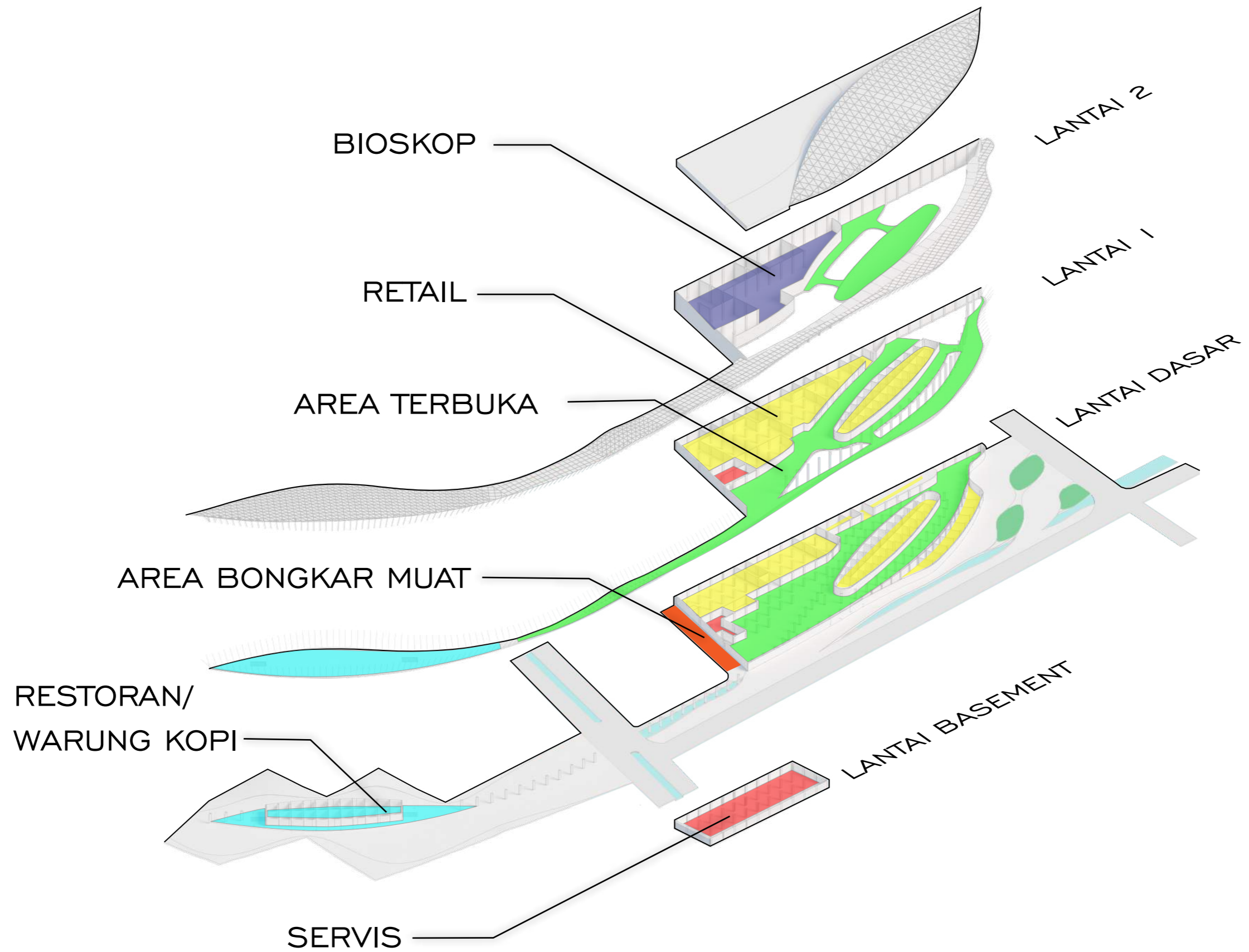


BENTUK DINAMIS

KESAN DARI BENTUK YANG DINAMIS MECIPTAKAN **KESEIMBANGAN** ANTARA RUANG DALAM DAN RUANG LUAR

PERSPEKTIF 3D







TAPAK



MALL
PANAKKUKANG



HOTEL
SWISS-BELINN



LOKASI DAN TAPAK
SKALA : -



PRODI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS HASANUDDIN

TUGAS AKHIR SKRIPSI
PERANCANGAN

PEMBIMBING
Dr. Ir. Triyatni Martosenjoyo, M,Si
Rahmi Amin Ishak, S.T., M.T

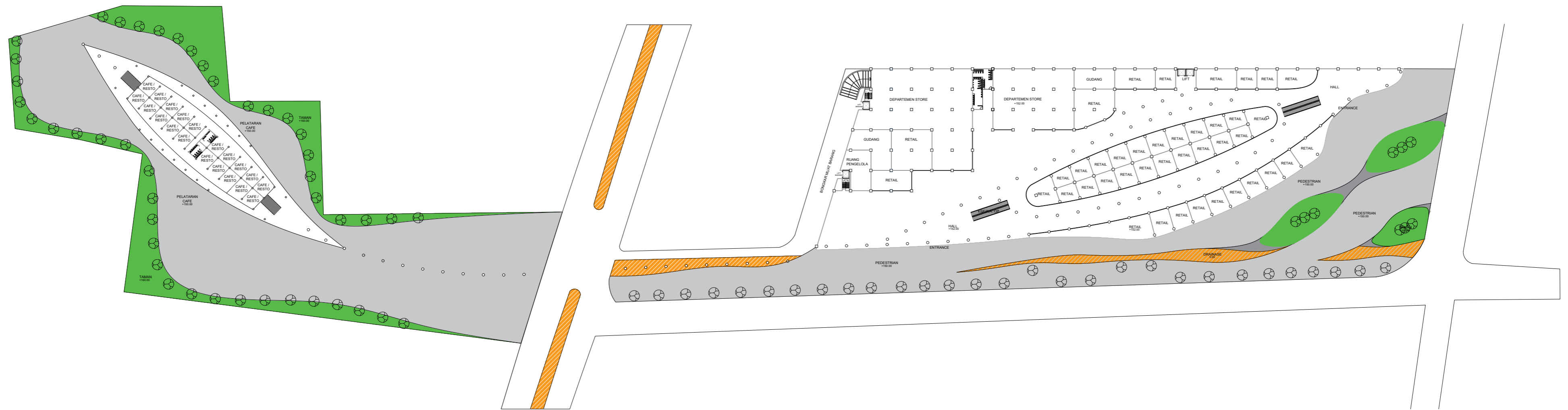
MAHASISWA
BASO PARAWANSYAH

NAMA GAMBAR
LOKASI DAN TAPAK

SKALA
-

HALAMAN
1

KETERANGAN



RENCANA TAPAK
 SKALA : 1 200



PRODI ARSITEKTUR
 FAKULTAS TEKNIK
 UNIVERSITAS HASANUDDIN

TUGAS AKHIR SKRIPSI
 PERANCANGAN

PEMBIMBING
 Dr. Ir. Triyatni Martosenjoyo, M,Si
 Rahmi Amin Ishak, S.T., M.T

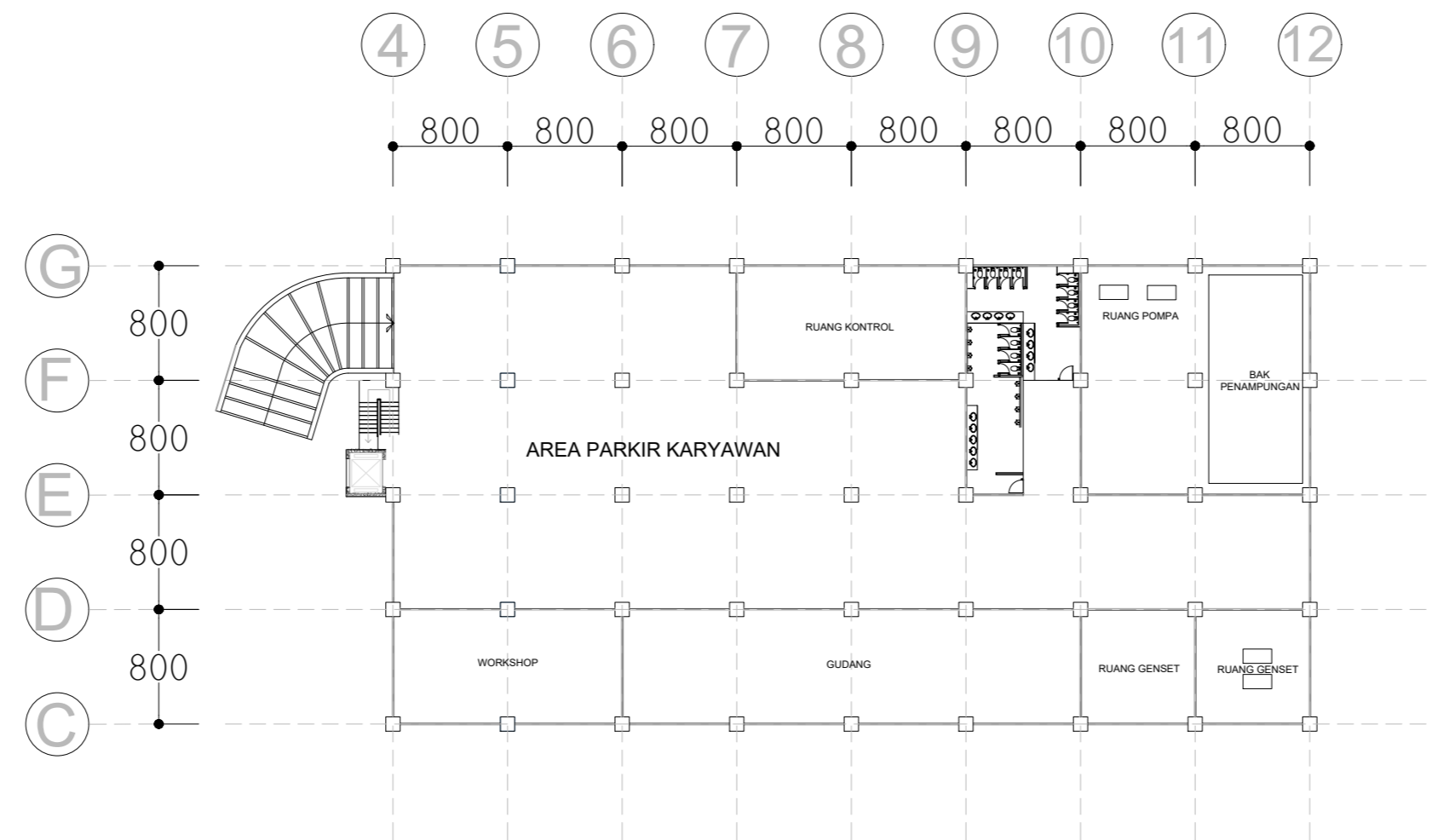
MAHASISWA
 BASO PARAWANSYAH

NAMA GAMBAR
 RENCANA TAPAK

SKALA
 1 : 1200

HALAMAN
 2

KETERANGAN



DENAH LANTAI BASEMENT
SKALA : 450



PRODI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS HASANUDDIN

TUGAS AKHIR SKRIPSI
PERANCANGAN

PEMBIMBING

Dr. Ir. Triyatni Martosenjoyo, M,Si
Rahmi Amin Ishak, S.T., M.T

MAHASISWA

BASO PARAWANSYAH

NAMA GAMBAR

RENCANA TAPAK

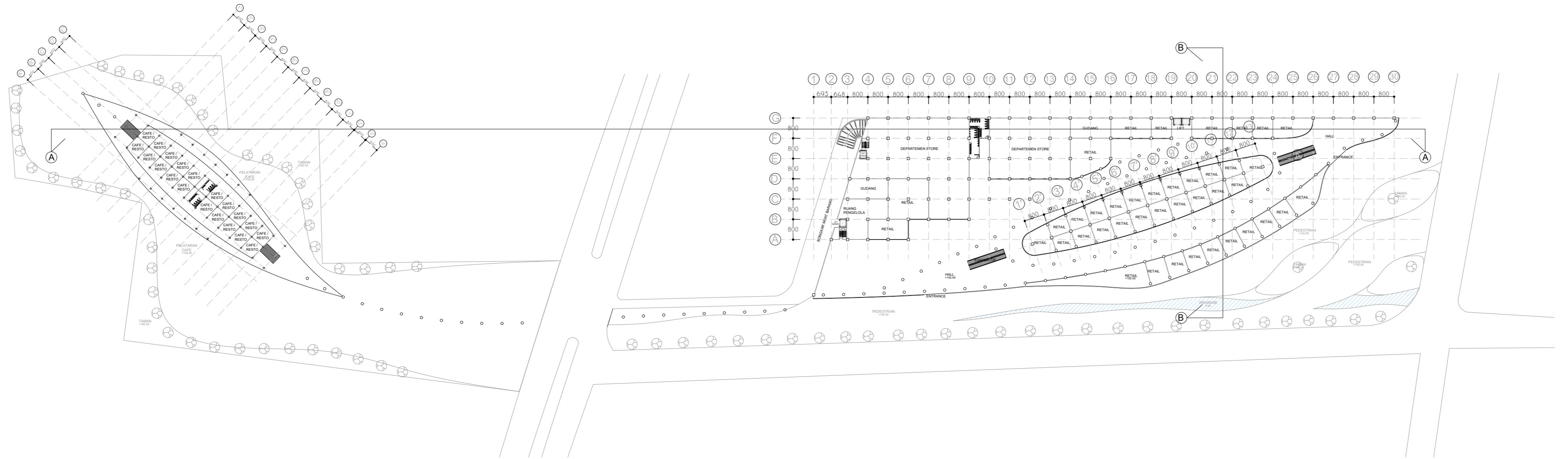
SKALA

1 : 450

HALAMAN

3

KETERANGAN



LANTAI DASAR
SKALA : 1200



PRODI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS HASANUDDIN

TUGAS AKHIR SKRIPSI
PERANCANGAN

PEMBIMBING
Dr. Ir. Triyatni Martosenjoyo, M,Si
Rahmi Amin Ishak, S.T., M.T

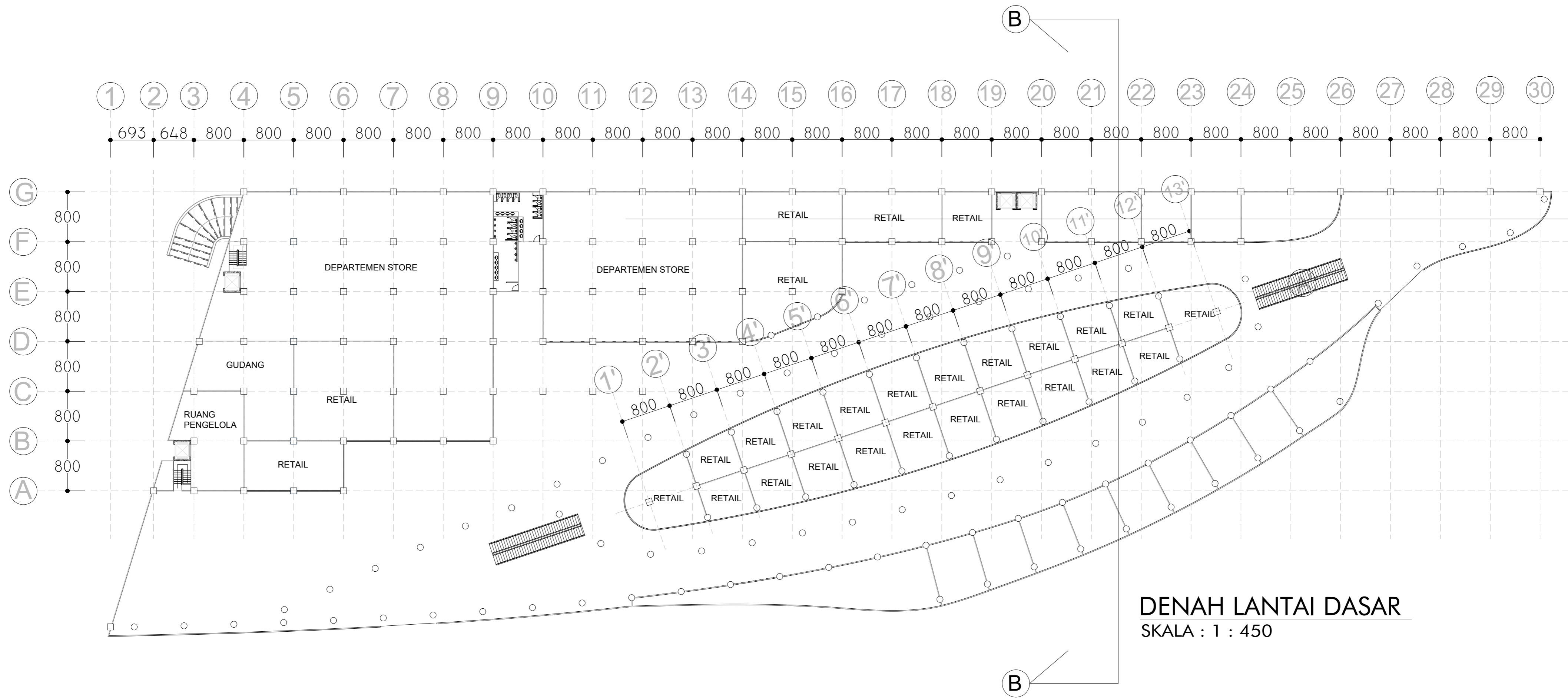
MAHASISWA
BASO PARAWANSYAH

NAMA GAMBAR
DENAH LANTAI DASAR

SKALA
1 : 1200

HALAMAN
4

KETERANGAN



DENAH LANTAI DASAR
SKALA : 1 : 450



PRODI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS HASANUDDIN

TUGAS AKHIR SKRIPSI
PERANCANGAN

PEMBIMBING
Dr. Ir. Triyatni Martosenjoyo, M,Si
Rahmi Amin Ishak, S.T., M.T

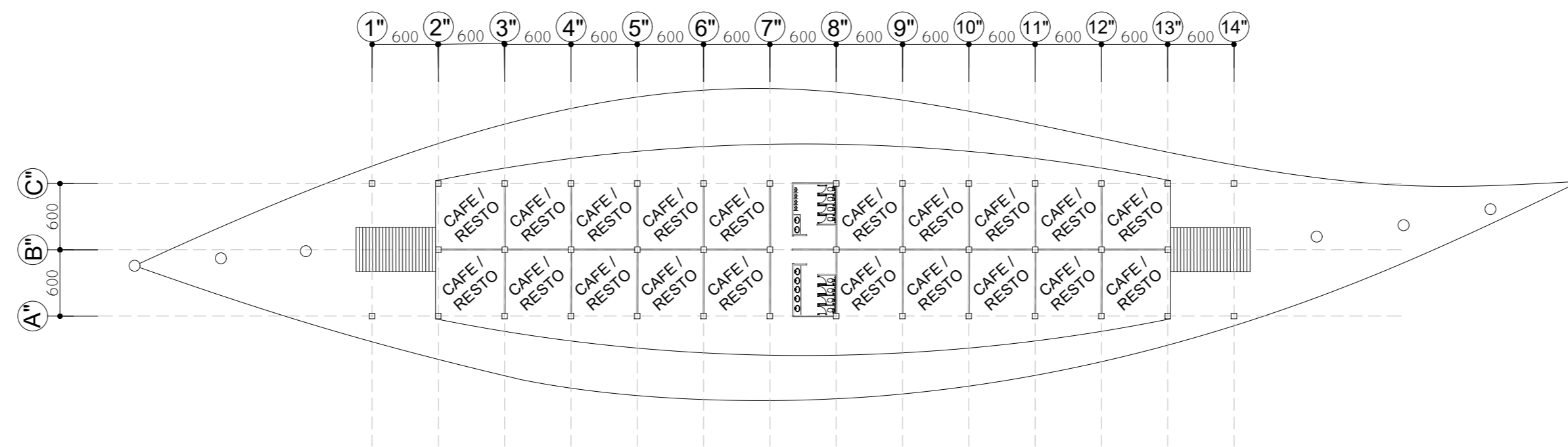
MAHASISWA
BASO PARAWANSYAH

NAMA GAMBAR
DENAH LANTAI DASAR

SKALA
1 : 450

HALAMAN
5

KETERANGAN



DENAH LANTAI DASAR
SKALA : 1 : 450



PRODI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS HASANUDDIN

TUGAS AKHIR SKRIPSI
PERANCANGAN

PEMBIMBING

Dr. Ir. Triyatni Martosenjoyo, M,Si
Rahmi Amin Ishak, S.T., M.T

MAHASISWA

BASO PARAWANSYAH

NAMA GAMBAR

DENAH LANTAI DASAR

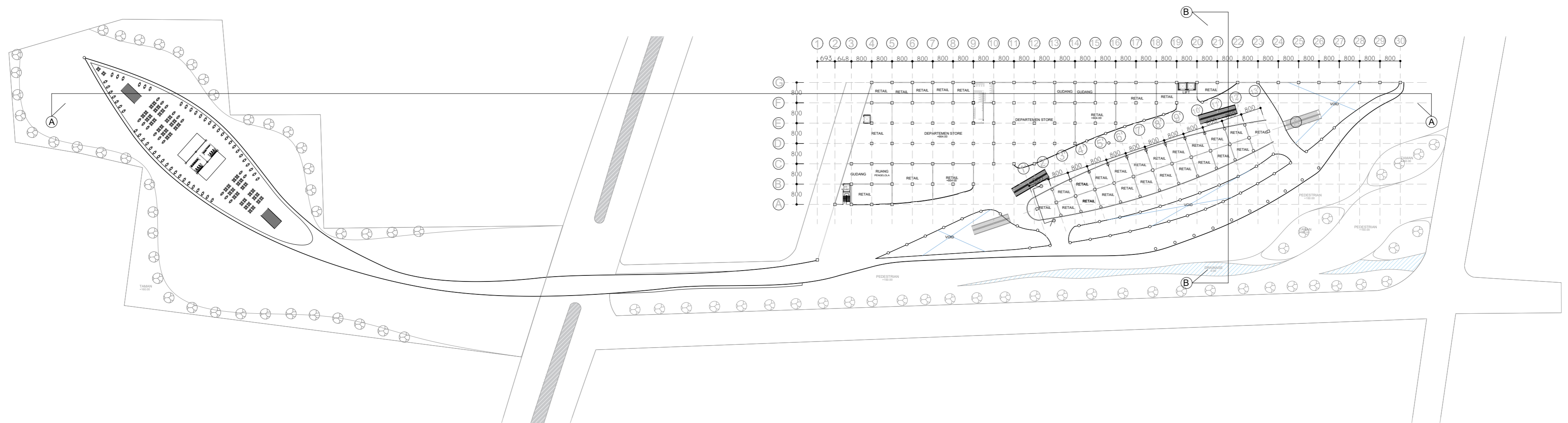
SKALA

1 : 450

HALAMAN

6

KETERANGAN



DENAH LANTAI 1
 SKALA : 1 : 1200



PRODI ARSITEKTUR
 FAKULTAS TEKNIK
 UNIVERSITAS HASANUDDIN

TUGAS AKHIR SKRIPSI
 PERANCANGAN

PEMBIMBING
 Dr. Ir. Triyatni Martosenjoyo, M,Si
 Rahmi Amin Ishak, S.T., M.T

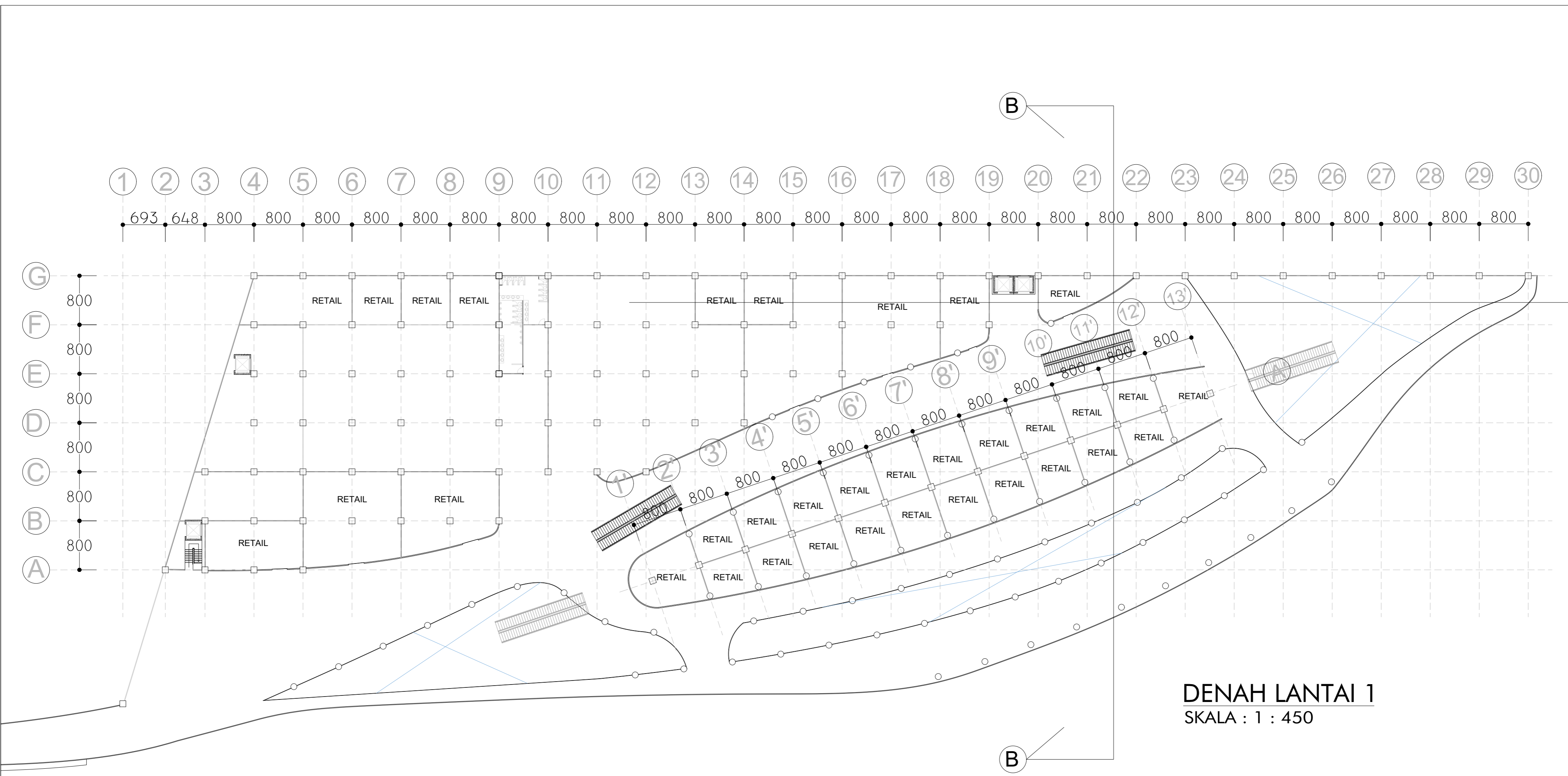
MAHASISWA
 BASO PARAWANSYAH

NAMA GAMBAR
 DENAH LANTAI 1


SKALA
 1 : 1200

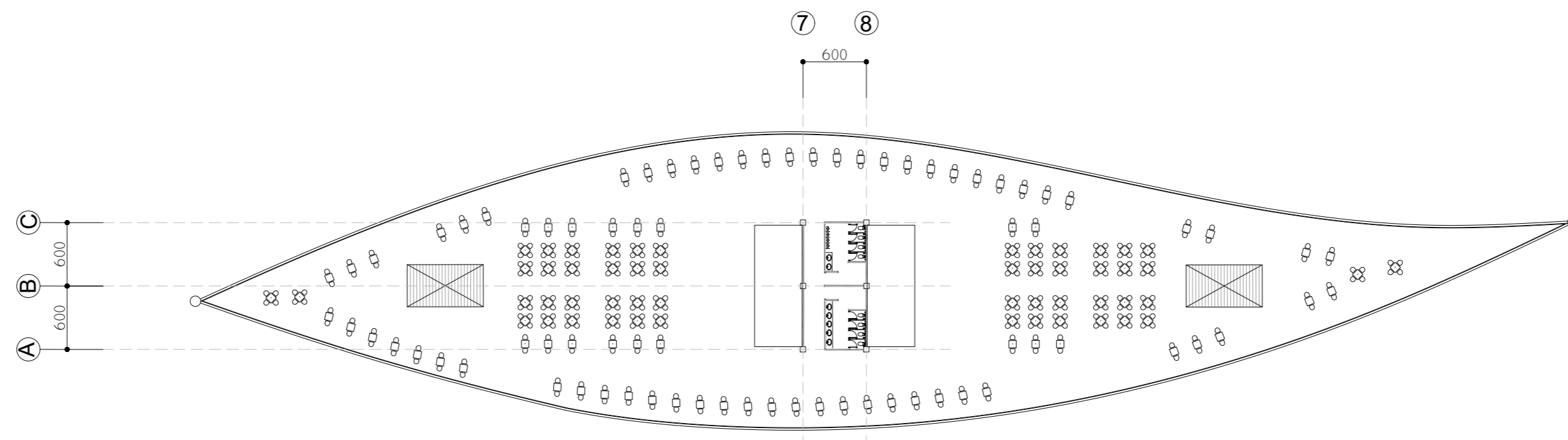
HALAMAN
 7

KETERANGAN



DENAH LANTAI 1
SKALA : 1 : 450

 <p>PRODI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS HASANUDDIN</p>	<p>TUGAS AKHIR SKRIPSI PERANCANGAN</p>	PEMBIMBING	MAHASISWA	NAMA GAMBAR	SKALA	HALAMAN	KETERANGAN
		<p>Dr. Ir. Triyatni Martosenjoyo, M,Si Rahmi Amin Ishak, S.T., M.T</p>	<p>BASO PARAWANSYAH</p>	<p>DENAH LANTAI 1</p>	<p>1 : 450</p>	<p>8</p>	



DENAH LANTAI 1
SKALA : 1 : 450



PRODI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS HASANUDDIN

TUGAS AKHIR SKRIPSI
PERANCANGAN

PEMBIMBING
Dr. Ir. Triyatni Martosenjoyo, M,Si
Rahmi Amin Ishak, S.T., M.T

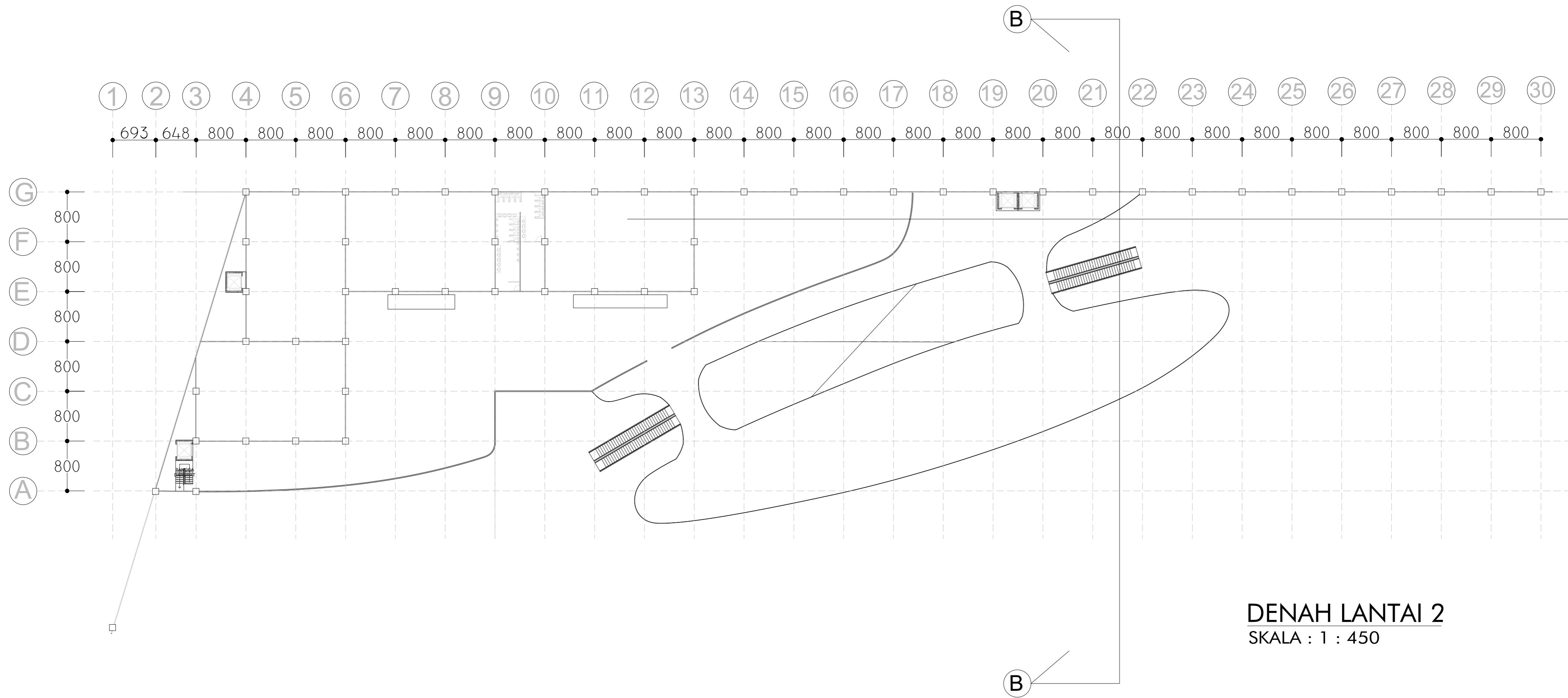
MAHASISWA
BASO PARAWANSYAH

NAMA GAMBAR
DENAH LANTAI 1

SKALA
1 : 450

HALAMAN
9

KETERANGAN



DENAH LANTAI 2
SKALA : 1 : 450



PRODI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS HASANUDDIN

TUGAS AKHIR SKRIPSI
PERANCANGAN

PEMBIMBING
Dr. Ir. Triyatni Martosenjoyo, M,Si
Rahmi Amin Ishak, S.T., M.T

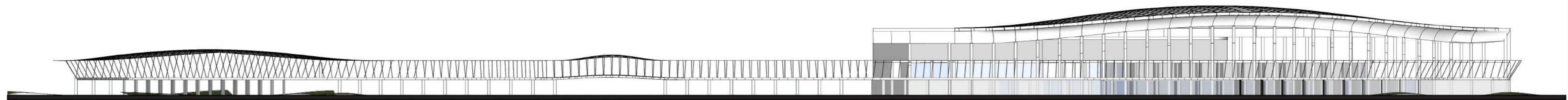
MAHASISWA
BASO PARAWANSYAH

NAMA GAMBAR
DENAH LANTAI 2

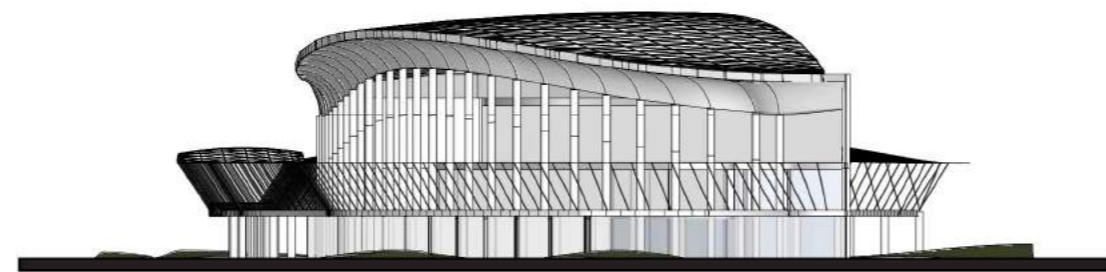
SKALA
1 : 450

HALAMAN
10

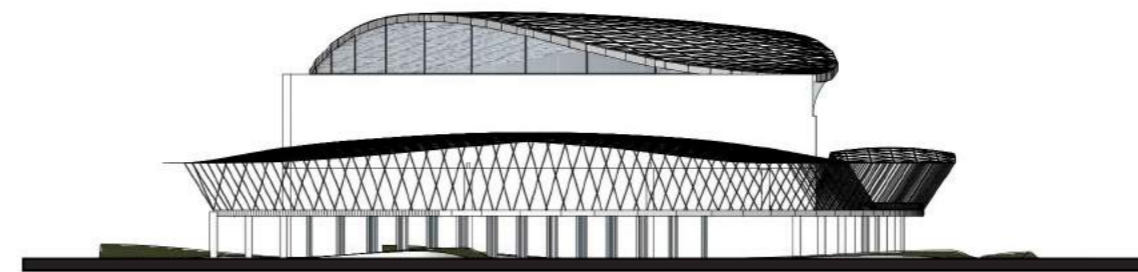
KETERANGAN



TAMPAK DEPAN
SKALA 1 : 1000



TAMPAK SAMPING KIRI
SKALA 1 : 1000



TAMPAK SAMPING KANAN
SKALA 1 : 1000



PRODI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS HASANUDDIN

TUGAS AKHIR SKRIPSI
PERANCANGAN

PEMBIMBING

Dr. Ir. Triyatni Martosenjoyo, M,Si
Rahmi Amin Ishak, S.T., M.T

MAHASISWA

BASO PARAWANSYAH

NAMA GAMBAR

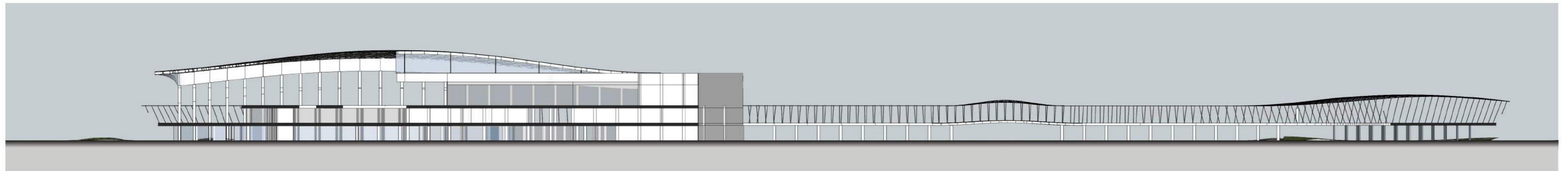
TAMPAK

SKALA

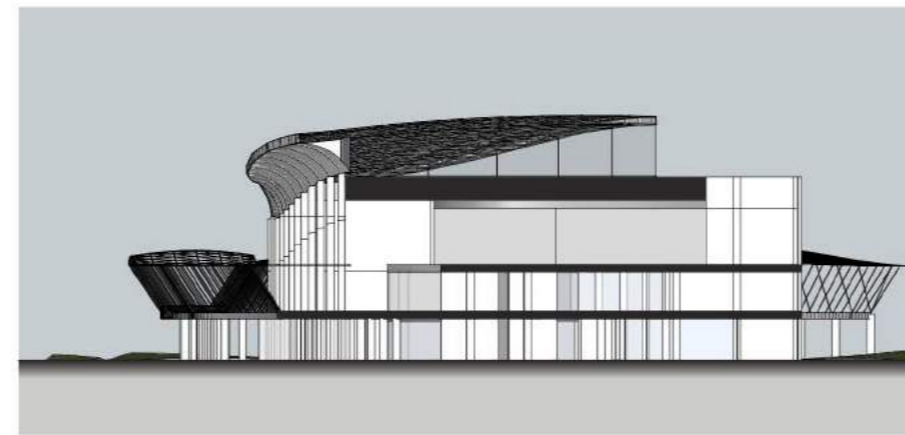
1 : 1000

HALAMAN

KETERANGAN



POTONGAN A-A
SKALA 1 :1000



POTONGAN B-B
SKALA 1 :1000



PRODI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS HASANUDDIN

TUGAS AKHIR SKRIPSI
PERANCANGAN

PEMBIMBING

Dr. Ir. Triyatni Martosenjoyo, M,Si
Rahmi Amin Ishak, S.T., M.T

MAHASISWA

BASO PARAWANSYAH

NAMA GAMBAR

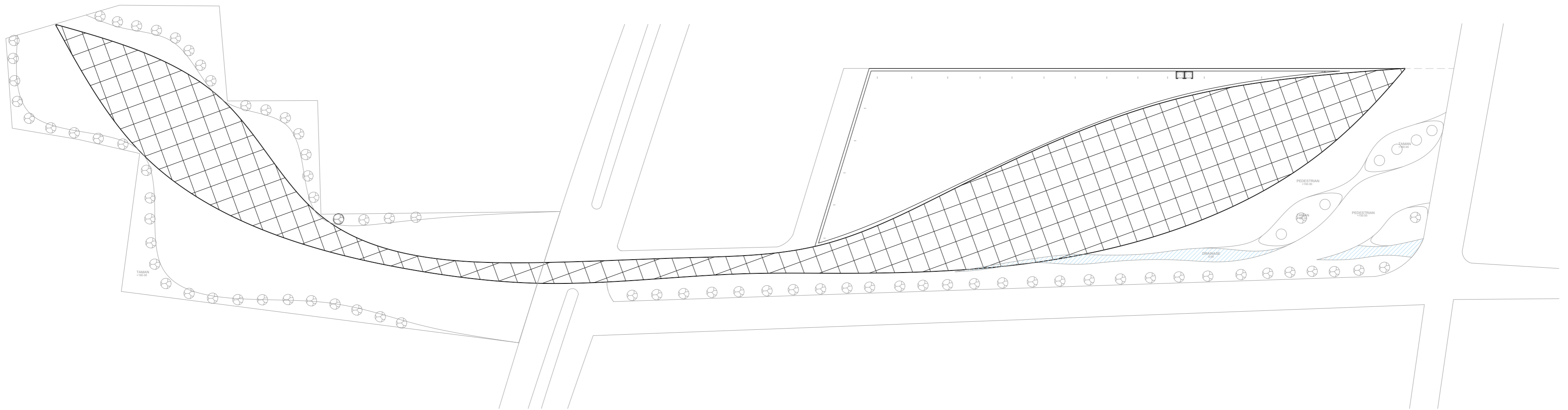
POTONGAN

SKALA

1 : 1000

HALAMAN

KETERANGAN



RENCANA ATAP
 SKALA : 1 : 1200



PRODI ARSITEKTUR
 FAKULTAS TEKNIK
 UNIVERSITAS HASANUDDIN

TUGAS AKHIR SKRIPSI
 PERANCANGAN

PEMBIMBING
 Dr. Ir. Triyatni Martosenjoyo, M,Si
 Rahmi Amin Ishak, S.T., M.T

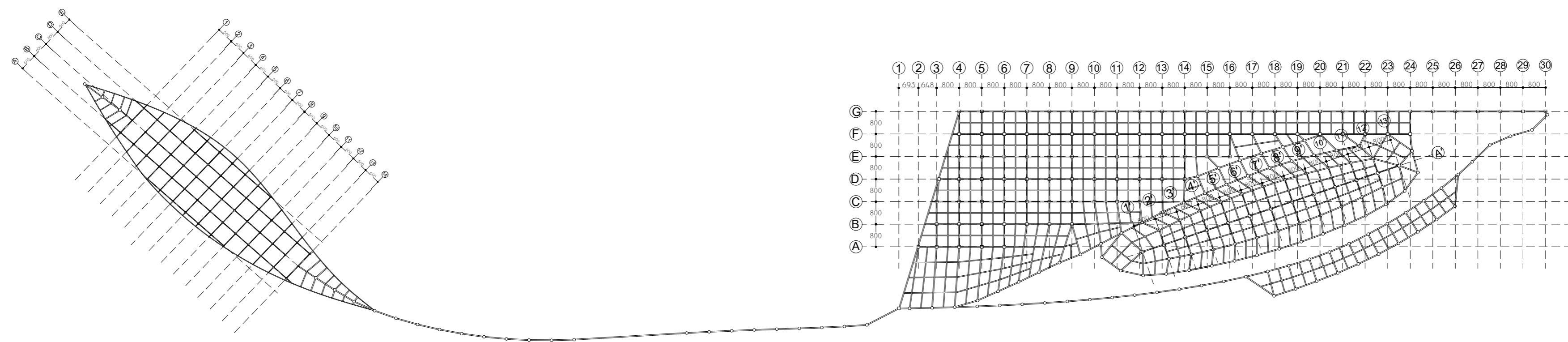
MAHASISWA
 BASO PARAWANSYAH

NAMA GAMBAR
 RENCANA ATAP

SKALA
 1 : 1200

HALAMAN
 11

KETERANGAN



RENCANA KOLOM DAN BALOK
 LT. DASAR
 SKALA : 1 : 450



PRODI ARSITEKTUR
 FAKULTAS TEKNIK
 UNIVERSITAS HASANUDDIN

TUGAS AKHIR SKRIPSI
 PERANCANGAN

PEMBIMBING
 Dr. Ir. Triyatni Martosenjoyo, M,Si
 Rahmi Amin Ishak, S.T., M.T

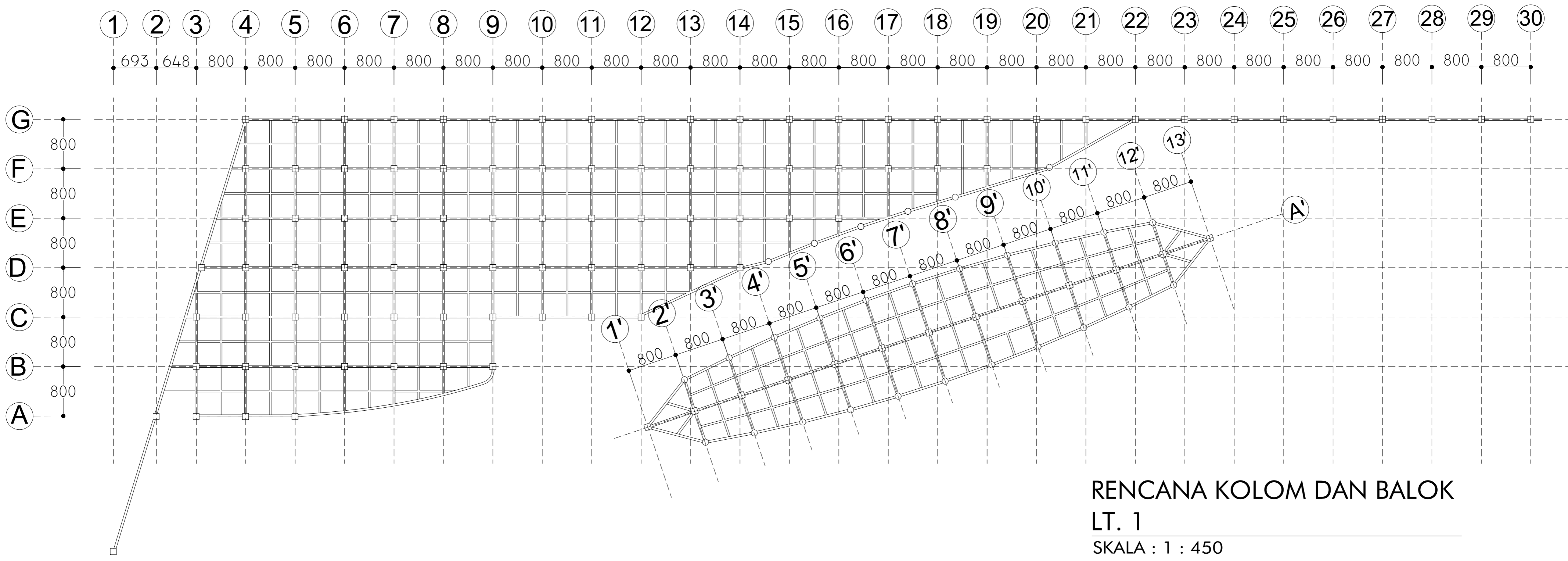
MAHASISWA
 BASO PARAWANSYAH

NAMA GAMBAR
 RENCANA KOLOM
 DAN BALOK LT. DASAR

SKALA
 1 : 450

HALAMAN
 12

KETERANGAN



RENCANA KOLOM DAN BALOK
 LT. 1
 SKALA : 1 : 450



PRODI ARSITEKTUR
 FAKULTAS TEKNIK
 UNIVERSITAS HASANUDDIN

TUGAS AKHIR SKRIPSI
 PERANCANGAN

PEMBIMBING
 Dr. Ir. Triyatni Martosenjoyo, M,Si
 Rahmi Amin Ishak, S.T., M.T

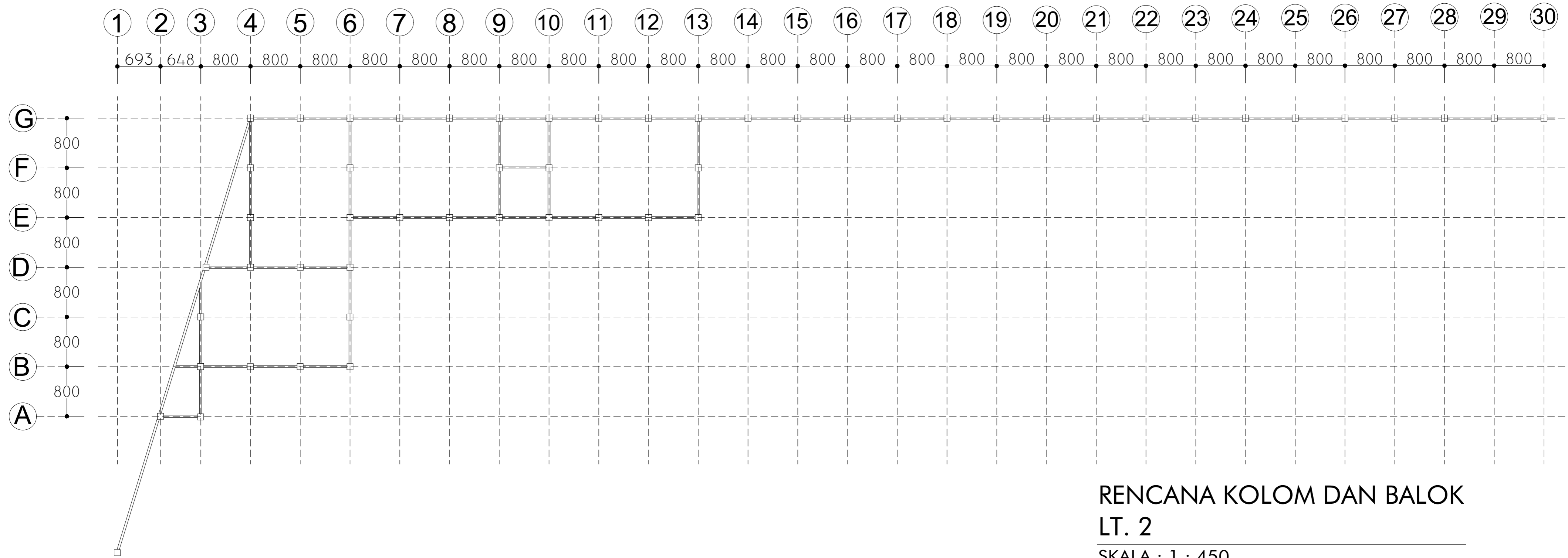
MAHASISWA
 BASO PARAWANSYAH

NAMA GAMBAR
 RENCANA KOLOM
 DAN BALOK LT. 1

SKALA
 1 : 450

HALAMAN
 13

KETERANGAN



PRODI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS HASANUDDIN

TUGAS AKHIR SKRIPSI
PERANCANGAN

PEMBIMBING
Dr. Ir. Triyatni Martosenjoyo, M,Si
Rahmi Amin Ishak, S.T., M.T

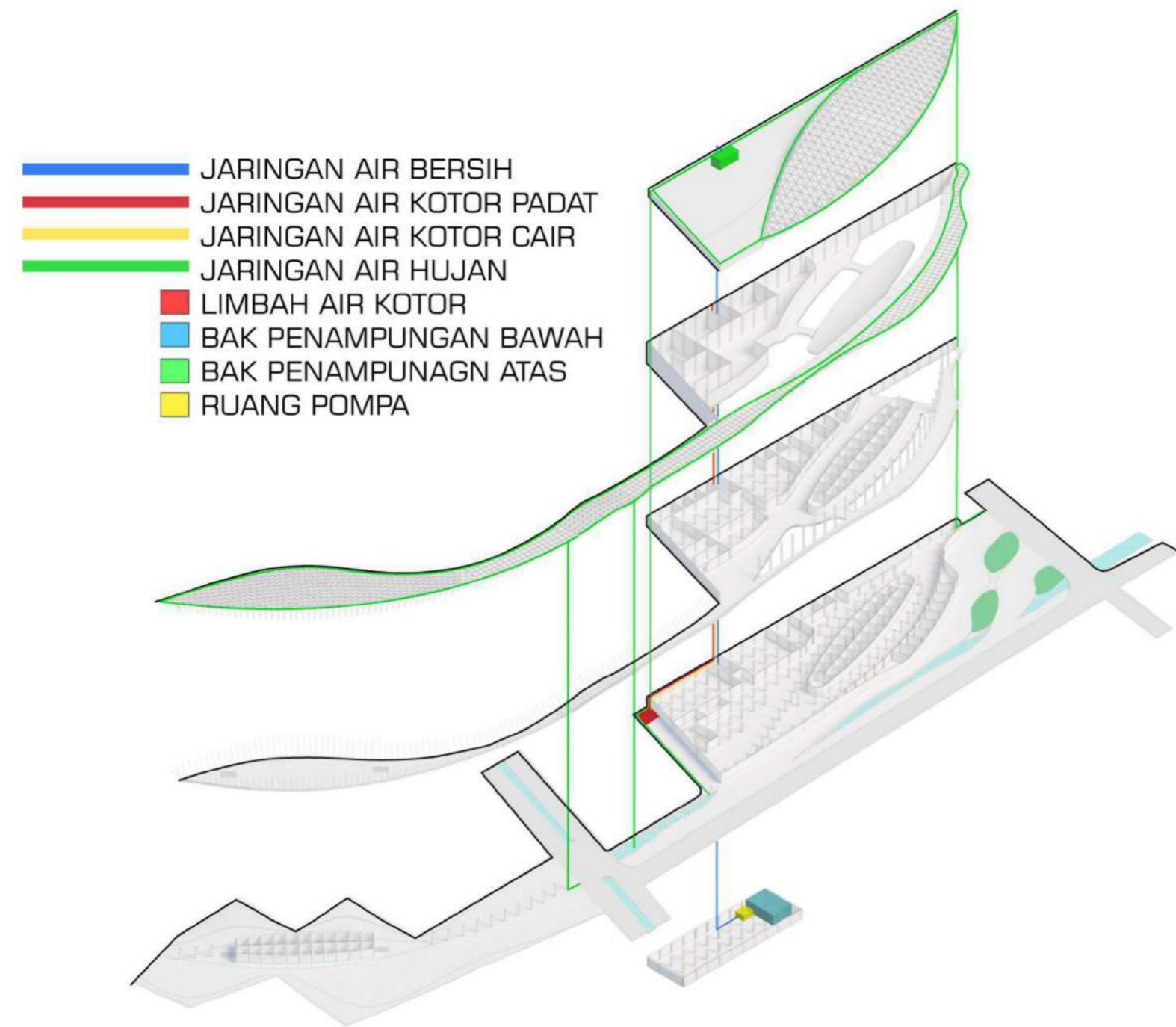
MAHASISWA
BASO PARAWANSYAH

NAMA GAMBAR
RENCANA KOLOM
DAN BALOK LT. 2

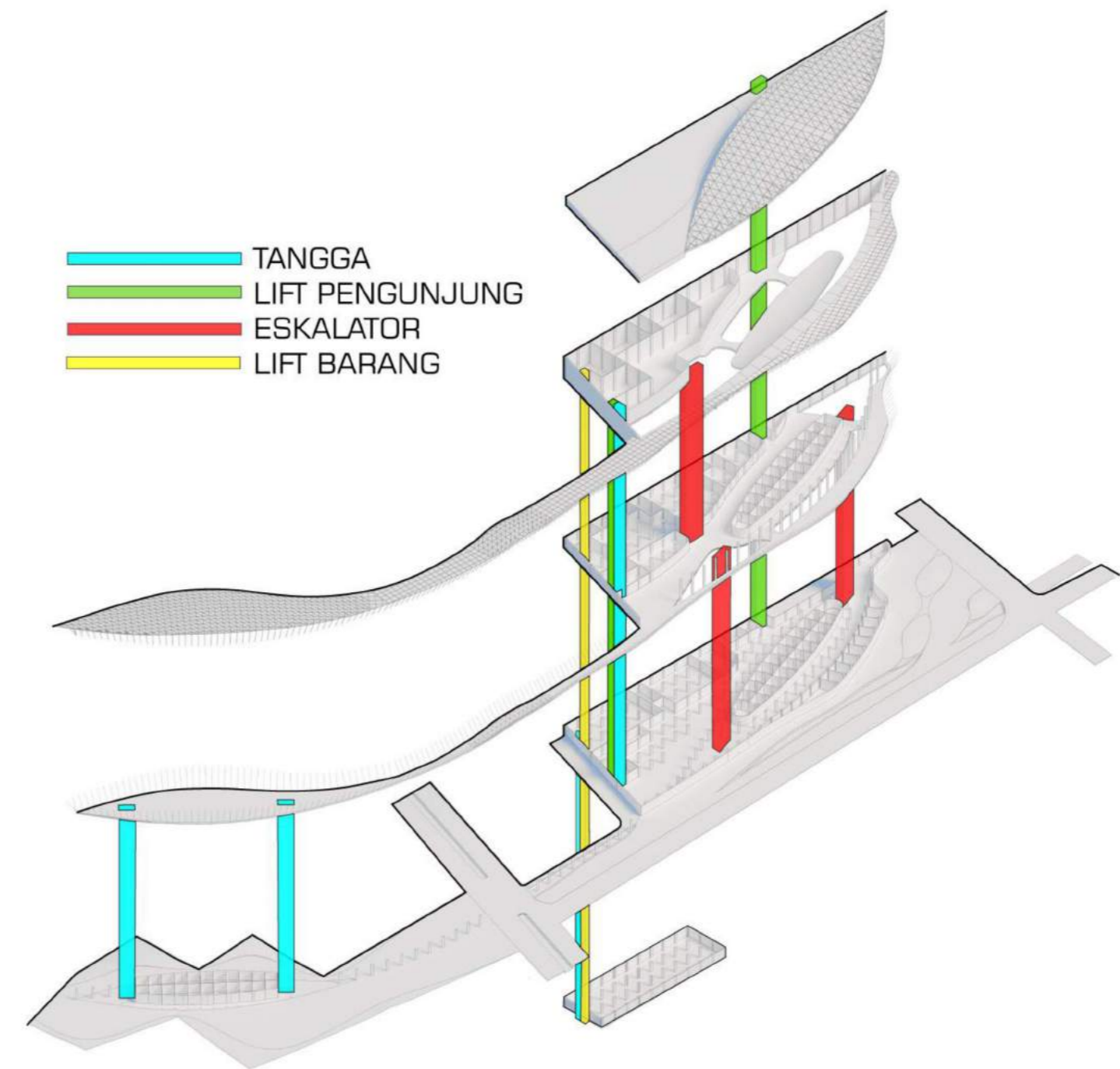
SKALA
1 : 450

HALAMAN
14

KETERANGAN



ISOMETRI PLUMBING



ISOMETRI TRANSPORTASI VERTIKAL



PRODI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS HASANUDDIN

TUGAS AKHIR SKRIPSI
PERANCANGAN

PEMBIMBING

Dr. Ir. Triyatni Martosenjoyo, M,Si
Rahmi Amin Ishak, S.T., M.T

MAHASISWA

BASO PARAWANSYAH

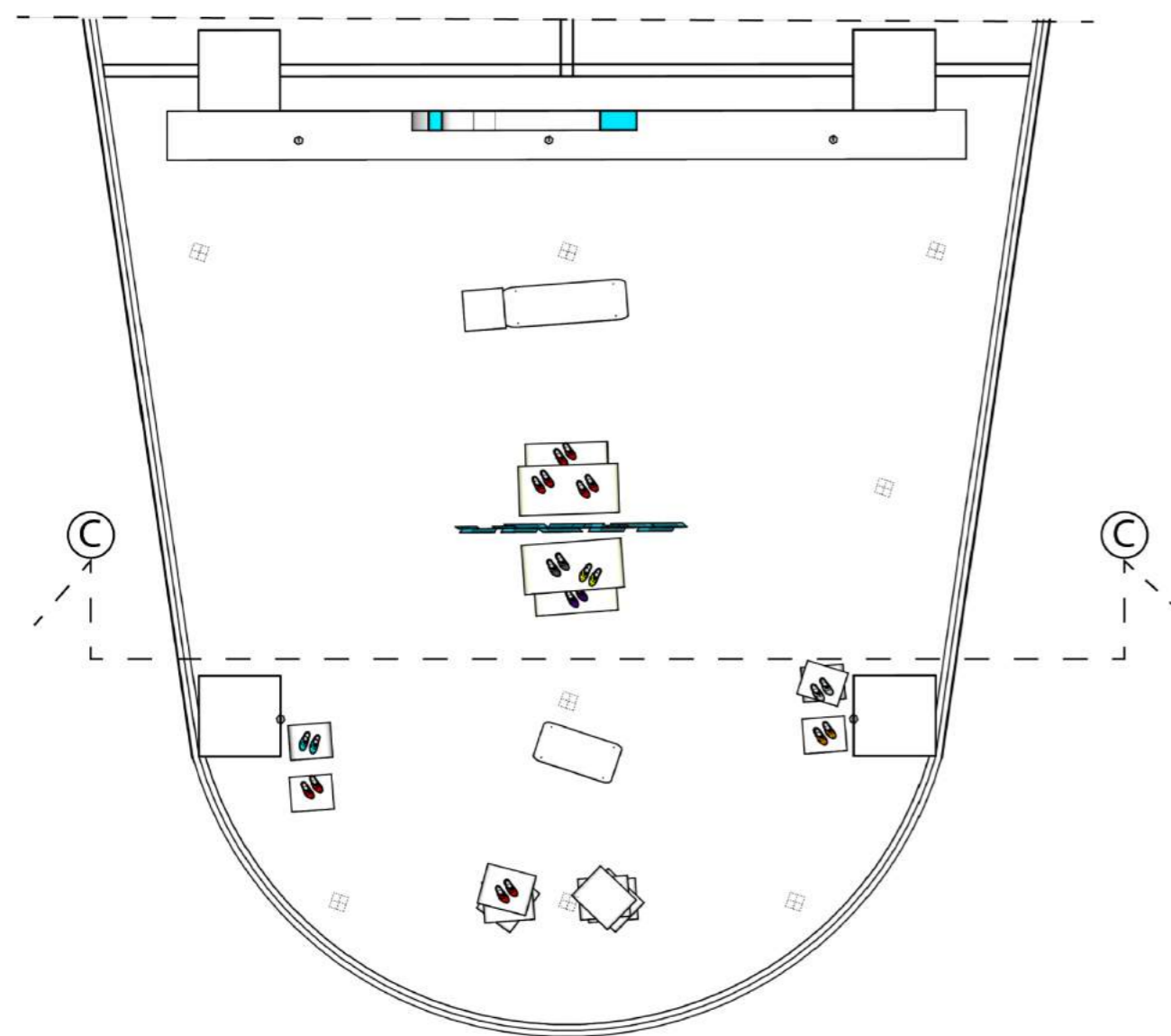
NAMA GAMBAR

ISOMETRI

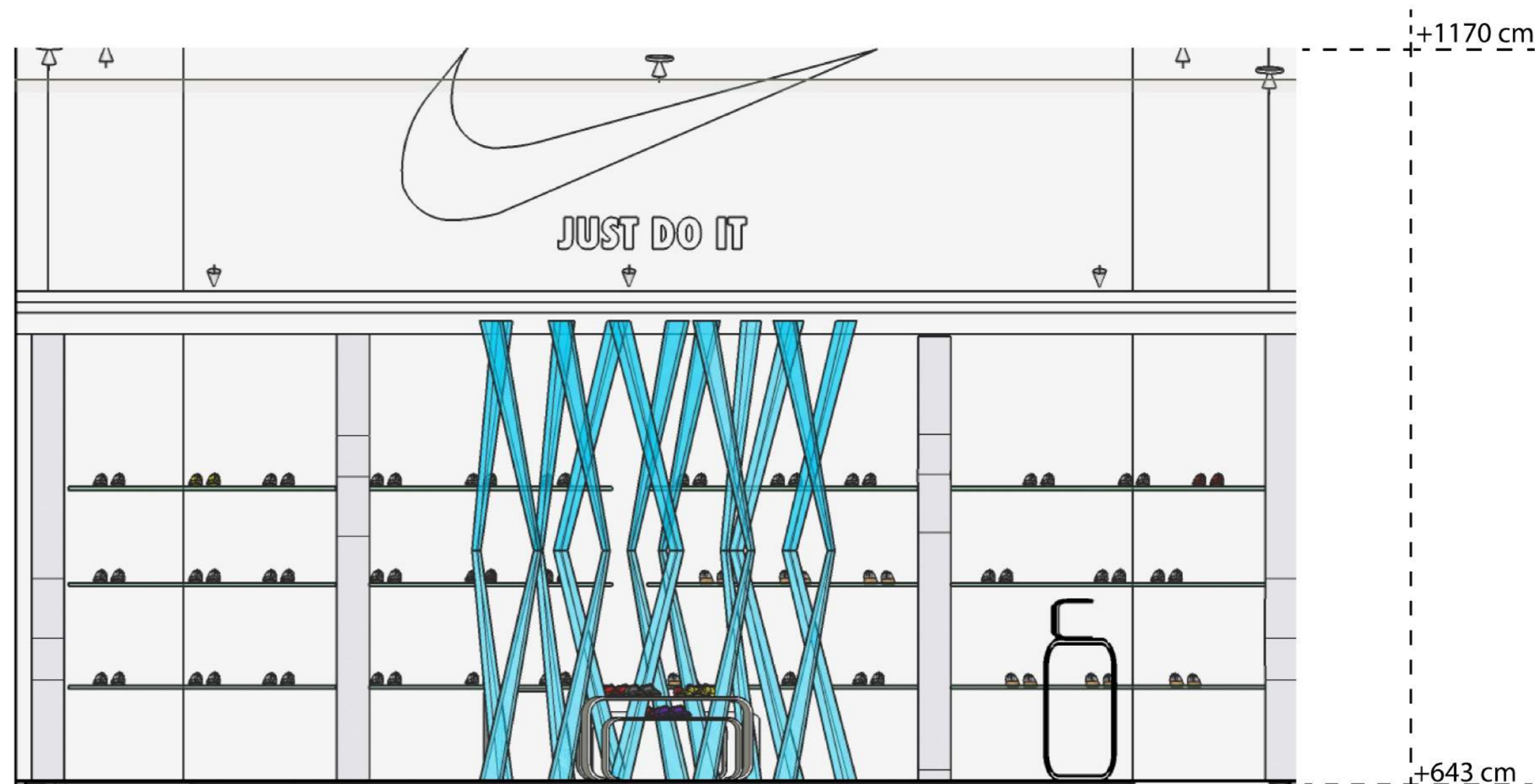
SKALA

HALAMAN

KETERANGAN



DENAH UNIT RETAIL



POTONGAN C-C



PRODI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS HASANUDDIN

TUGAS AKHIR SKRIPSI
PERANCANGAN

PEMBIMBING

Dr. Ir. Triyatni Martosenjoyo, M,Si
Rahmi Amin Ishak, S.T., M.T

MAHASISWA

BASO PARAWANSYAH

NAMA GAMBAR

INTERIOR

SKALA

HALAMAN

18

KETERANGAN

PERSPEKTIF 3D



PRODI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS HASANUDDIN

TUGAS AKHIR SKRIPSI
PERANCANGAN

PEMBIMBING
Dr. Ir. Triyatni Martosenjoyo, M,Si
Rahmi Amin Ishak, S.T., M.T

MAHASISWA
BASO PARAWANSYAH

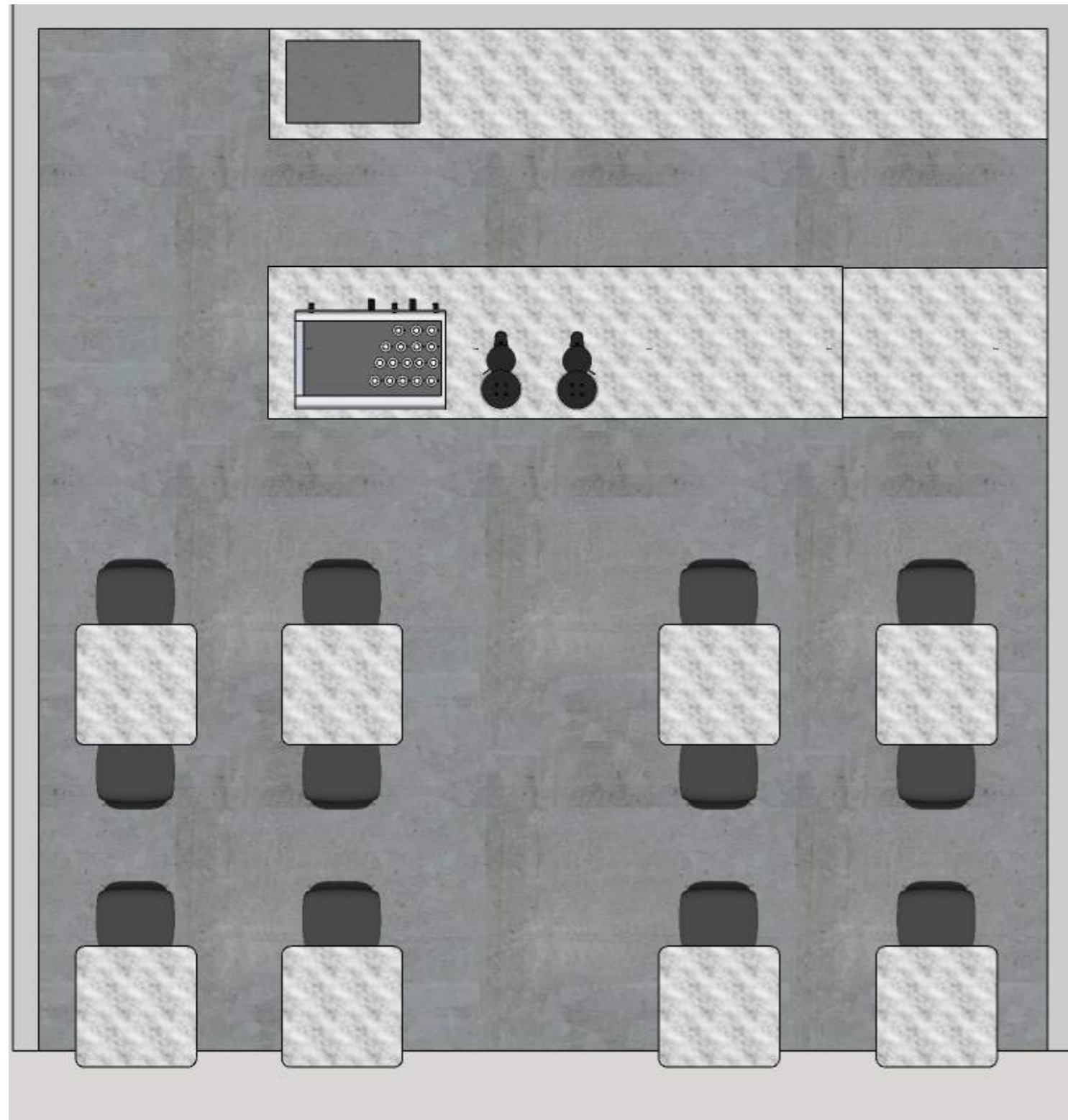
NAMA GAMBAR
INTERIOR

SKALA

HALAMAN

19

KETERANGAN



DENAH UNIT CAFE SHOP



TAMPAK UNIT CAFE SHOP



PRODI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS HASANUDDIN

TUGAS AKHIR SKRIPSI
PERANCANGAN

PEMBIMBING

Dr. Ir. Triyatni Martosenjoyo, M,Si
Rahmi Amin Ishak, S.T., M.T

MAHASISWA

BASO PARAWANSYAH

NAMA GAMBAR

INTERIOR

SKALA

HALAMAN

20

KETERANGAN

PERSPEKTIF 3D UNIT CAFE SHOP



PRODI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS HASANUDDIN

TUGAS AKHIR SKRIPSI
PERANCANGAN

PEMBIMBING

Dr. Ir. Triyatni Martosenjoyo, M,Si
Rahmi Amin Ishak, S.T., M.T

MAHASISWA

BASO PARAWANSYAH

NAMA GAMBAR

INTERIOR

SKALA

HALAMAN

21

KETERANGAN

PERSPEKTIF 3D AREA KULINER



PRODI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS HASANUDDIN

TUGAS AKHIR SKRIPSI
PERANCANGAN

PEMBIMBING

Dr. Ir. Triyatni Martosenjoyo, M,Si
Rahmi Amin Ishak, S.T., M.T

MAHASISWA

BASO PARAWANSYAH

NAMA GAMBAR

INTERIOR

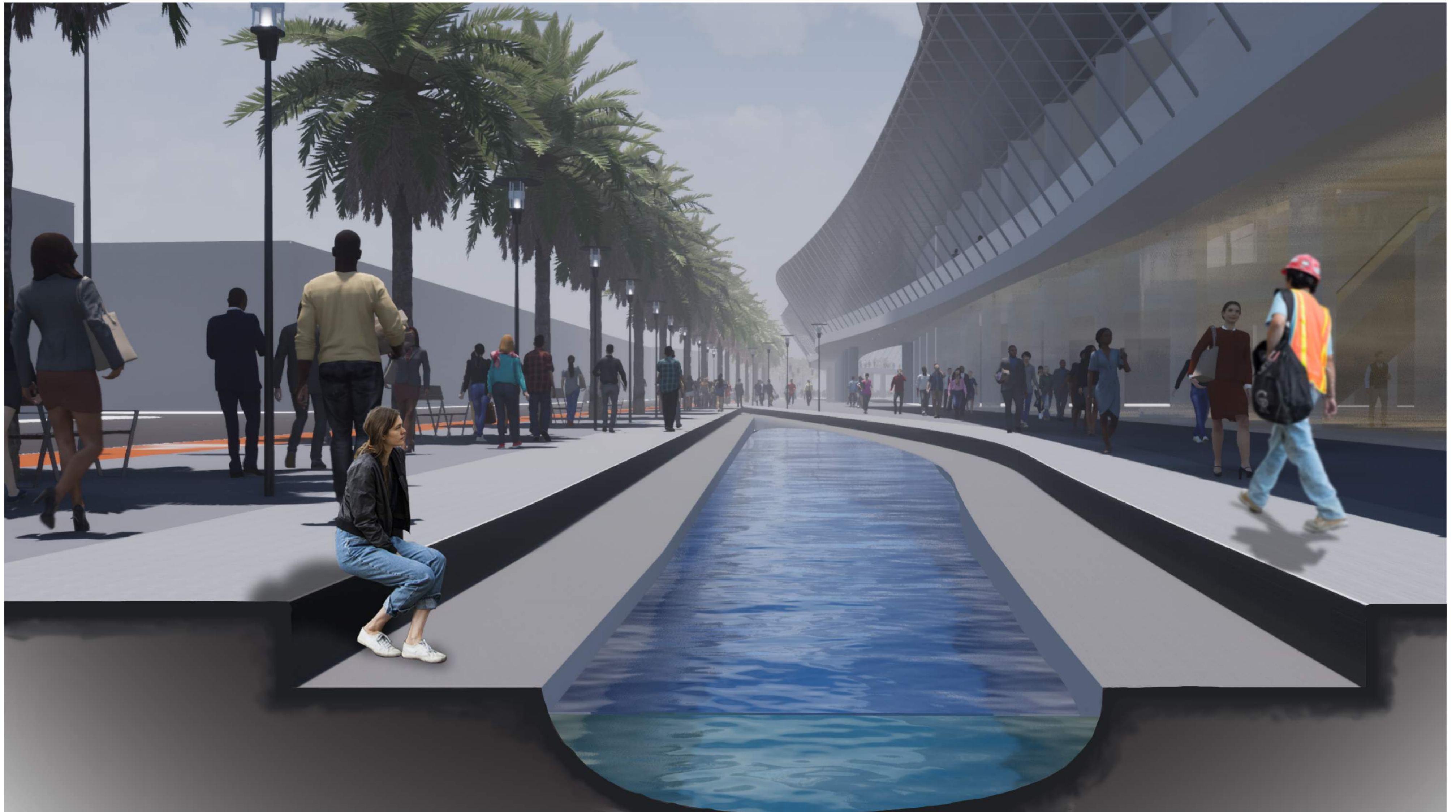
SKALA

HALAMAN

22

KETERANGAN

PERSPEKTIF 3D PEDESTRIAN



PRODI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS HASANUDDIN

TUGAS AKHIR SKRIPSI
PERANCANGAN

PEMBIMBING

Dr. Ir. Triyatni Martosenjoyo, M,Si
Rahmi Amin Ishak, S.T., M.T

MAHASISWA

BASO PARAWANSYAH

NAMA GAMBAR

PEDESTRIAN

SKALA

HALAMAN

23

KETERANGAN

PERSPEKTIF 3D PEDESTRIAN



PRODI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS HASANUDDIN

TUGAS AKHIR SKRIPSI
PERANCANGAN

PEMBIMBING

Dr. Ir. Triyatni Martosenjoyo, M,Si
Rahmi Amin Ishak, S.T., M.T

MAHASISWA

BASO PARAWANSYAH

NAMA GAMBAR

PEDESTRIAN

SKALA

HALAMAN

24

KETERANGAN

PERSPEKTIF 3D



PRODI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS HASANUDDIN

TUGAS AKHIR SKRIPSI
PERANCANGAN

PEMBIMBING

Dr. Ir. Triyatni Martosenjoyo, M,Si
Rahmi Amin Ishak, S.T., M.T

MAHASISWA

BASO PARAWANSYAH

NAMA GAMBAR

PERSPEKTIF 3D

SKALA

HALAMAN

21

KETERANGAN

PERSPEKTIF 3D



PRODI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS HASANUDDIN

TUGAS AKHIR SKRIPSI
PERANCANGAN

PEMBIMBING

Dr. Ir. Triyatni Martosenjoyo, M,Si
Rahmi Amin Ishak, S.T., M.T

MAHASISWA

BASO PARAWANSYAH

NAMA GAMBAR

PERSPEKTIF 3D

SKALA

HALAMAN

22

KETERANGAN